



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL | **2020**
REPORT

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi

To make the Company as a leader in Indonesia for photography products

MISI

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan

To Provide products that can meet all customers need

DAFTAR ISI

Contents

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk	1
<i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk – At a glance</i>	
PROFIL PERUSAHAAN	7
<i>Company Profile</i>	
STRUKTUR ORGANISASI	8
<i>Organization of structure</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN	9
<i>Corporate Governance</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14
<i>Report by Board of Commissioners</i>	
PROFIL DEWAN KOMISARIS	19
<i>Profile of Board of Commissioners</i>	
LAPORAN DIREKSI	23
<i>Report by Board of Directors</i>	
PROFILE DIREKSI	37
<i>Profile of Directors</i>	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	41
<i>Financial Highlights</i>	
KINERJA SAHAM	42
<i>Stock Highlights</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	43
<i>Financial Analysis & General Discussion by The Management</i>	

BAGIAN PEMASARAN	46
<i>Marketing Division</i>	
KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	56
<i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGM)</i>	
KOMITE AUDIT	68
<i>The Audit Committee</i>	
TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN	75
<i>Description of the Duties and Functions of Company Secretary</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	79
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN	82
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	

SEKILAS PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (Persero) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, SH., No. 27 tanggal 07 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan di ubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 tanggal 03 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 08 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH. No. 37 tanggal 08 Agustus 2008 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 NO. IX.J.1 Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman.
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari Badan-Badan dan Perusahaan-Perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha dibidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987. Perusahaan bergerak terutama dibidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610. Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah karyawan adalah 199 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan periode 2020

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 2020 period, is as followed :

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners

Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	: Lukman Kolim
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Lukman Roswita
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tjhin Susanto

Direksi/Directors

Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	: Sugianto Kolim
Direktur/ <i>Director</i>	: Rudi Lauw
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Buntaram Gondomartono

GENERAL

The Company's establishment

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. (the "Company") was established under the name PT Konica Cemerlang based on the Notarial deed No. 27 dated October 7th, 1987 by James Herman Rahardjo, SH. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. based on the Notarial deed No. 100 dated April 27th, 1988 by the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2 – 4750.H.T.01.01 year 88 dated June 3rd, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State gazette of the Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 2030 dated June 8th, 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8th, 2008 by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. kep 179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14th, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority of " Otoritas Jasa Keuangan"/ OJK). The latest amended of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-86536.AH.01.02. year 2008 dated November 17th, 2008 and published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 Supplement No. 462 dated January 6th, 2009.

The Parent entity, which is also the ultimate parent entity of the Company is PT. Dasabina Adityasarana.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises :

- 1. Operating businesses in the industries of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and filming.*
- 2. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both lokal and overseas.*
- 3. Operating businesses in industry, development, mining, transportation agriculture, farming, warehousing, and printing.*

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is at Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610. As of December 31st, 2020 the Company has a total of 199 permanent employees.

LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP

KANTOR PUSAT

Gedung Konica Lt 6
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta Pusat 10610

Telpon : +62.21.422.1888
Faximili : +62.21.421.6502
Email : secretary.corp@perdanagroup.co.id
Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

KANTOR PERWAKILAN

BANDUNG : Jl. Batu Nunggal Indah IV No. 29, Bandung
SEMARANG : Jl. Puri Anjasromo Blok DD 1 No. 2, Semarang
SURABAYA : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473, Surabaya
DENPASAR : Jl. Gunung Andakasa No.29, Denpasar
BALIKPAPAN : Jl. Strat 2 No.67, Kel. Gunung, Samarinda
MAKASSAR : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109
Taman Khayangan Tanjung Bunga, Makassar
MANADO : Jl. Arie Lasut Perum Holy Lestari Blok B1 Kombos, Manado
BANJARMASIN : Jl. Pramuka km 6, No. 12 RT 18, Banjarmasin
PAKAN BARU : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakan Baru
MEDAN : Jl. Panglima Denai Amplas Centre no.B-25, Medan.
PADANG : Jl. Halmahera R-15 RT 001 / RW 04
PALEMBANG : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8
LAMPUNG : Jl. Komplek Perum Villa Citra II Blok H1 No. 27, Bandar Lampung

STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK***THE STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARY IS AS FOLLOWED :***

Perusahaan / Company	Kegiatan / Principal Activity	Tahun Mulai operasi / Year Of Operation Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Asset Before Elimination (Dalam Jutaan Rp)	
				2020	2019
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang dan gedung perkantoran	1993	99,99%	12.111	22.744

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS COMPOSITION**Modal Saham**

Nama Pemegang Saham / Share Holders	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan / (Percentage of ownership)	Jumlah (total) / Amount
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	64,16%	24.380.000.000
PT Indolife Pensiontama	12.472.000	8,21%	3.118.000.000
Lukman Kolim	8.480.000	5,58%	2.120.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / PUBLIC (each with ownership below 5%)	33.528.000	22,05%	8.382.000.000
Jumlah	152.000.000	100,00%	38.000.000.000

Uang muka modal saham (lanjutan)

Nama Pemegang Saham / Share Holders	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai nominal / Par value	Nilai yang di tempatkan / Issued value
Lukman Kolim	33.630.000	8.407.500.000	16.815.000.000
L. Roswita	12.989.000	3.247.250.000	6.494.500.000
Susanto Kolim	6.723.500	1.680.875.000	3.361.750.000
Sylvia Lukman	6.507.800	1.626.950.000	3.253.900.000
Sugianto Kolim	6.211.700	1.552.925.000	3.105.850.000
Eve Irawan	2.034.000	508.500.000	1.017.000.000
Rosanna Irawan	2.034.000	508.500.000	1.017.000.000
Nirwana	9.800.000	2.450.000.000	4.900.000.000
Megawaty Ratna	9.800.000	2.450.000.000	4.900.000.000
Evelyn Kolim	7.275.000	1.818.750.000	3.637.500.000
Jumlah	97.005.000	24.251.250.000	48.502.500.000

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten adalah sebagai berikut :

Name and address of the agencies and/or profession of capital markets support, which periodically provides regular services to the issuer or public company, are as followed:

NAMA LEMBAGA / INSTITUTION OF NAME	ALAMAT / ADDRESS
Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan 12190
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan 12190
PT Sinartama Gunita (Biro Admnistrasi Efek)	Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350
KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Jl. Gunung Sahari No. 78, Lt. 3 Jakarta Pusat 10610
Asosiasi Emiten Indonesia	Gedung Permata Kuningan Lt. 20 Jl. Kuningan Mulia kav. 9C, Setiabudi Jakarta Selatan 12980
PT Biro Pusat Aktuaria	Jl. R.C Veteran Raya No. 11 F, Bintaro Jakarta 12330
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Kantor Pusat

Korporasi / Headquarter

Gedung Konica Lt. 6
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta

Pabrik

Plant

Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

Komisaris

Board of Commissioners

Lukman Kolim
Presiden Komisaris/President Commissioner

Lukman Roswita
Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Tjhin Susanto

Direksi

Directors

Sugianto Kolim
Presiden Direktur/President Director

Rudi Lauw
Direktur/Director

Buntaram Gondomartono
Direktur/Director

Komite Audit

Audite Committee

Yustino Nirjana
Djunaedy Nauli
Hermawan

Sekretaris

Corporate Secretary

Lenny Kartika

Bursa Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI. *The Company's Stock has been traded in stock Exchange Since August 22nd, 1995 under Symbol KONI*

Akuntan Publik

Public Accountants

KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)

Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Lt. 3
Jakarta 10610

Biro Administrasi Efek

Board of Directors

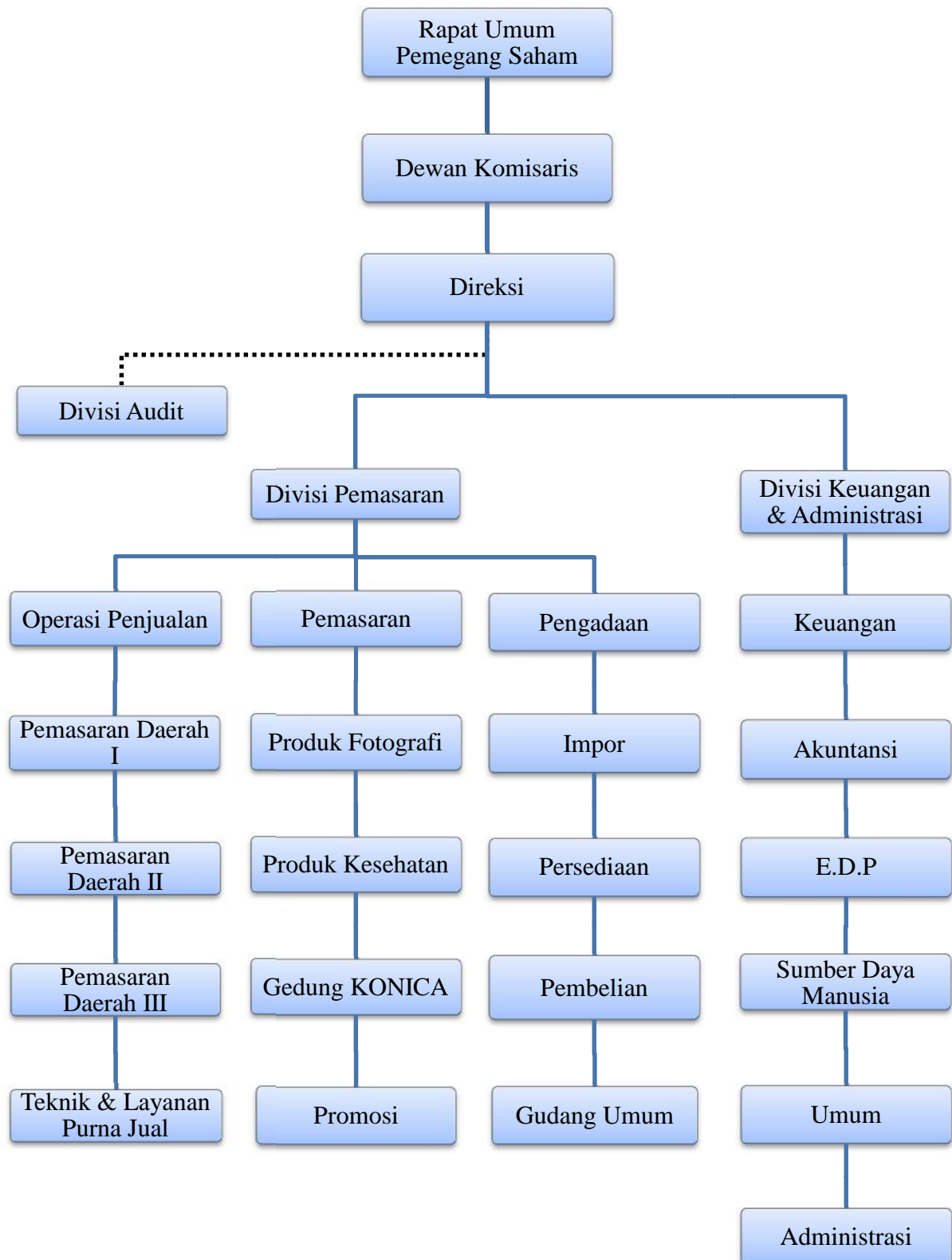
PT Sinartama Gunita (BAE)

Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9
Jl. MH. Thamrin 51 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332, Fax. (021) 3923003

PT Kustodian Sentral Efek (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099, Fax. (021) 52991199

STRUKTUR ORGANISASI PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Susunan Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen

• Tugas, tanggung jawab dan wewenang

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 - Rapat Komisaris : 1 x dalam 2 bulan
 - Rapat Komisaris dengan Direksi : 1 x dalam 4 bulan
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya
- Mengevaluasi terhadap kinerja Komite
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi

2. Berdasarkan pembahasan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2020, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Sugianto Kolim
- Direktur : Rudi Lauw
- Direktur Independen : Buntaram Gondomartono

Tugas, tanggung jawab dan wewenang :

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas perusahaan emiten atau Perusahaan Publik sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.
- Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Penegakan Pedoman dalam setiap perilaku dan tindakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Apabila ada pelanggaran disiplin yang merugikan Perusahaan baik dari segi finansial, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan

I. Waktu Kerja Direksi

- a. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- b. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir diluar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.
- c. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu rapat Komite dimana anggota Direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

II. Waktu Kerja Karyawan

Wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan

Kode Etik Karyawan

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perusahaan.
- b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
- c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan minimal 1 bulan.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

1. Pada dasarnya kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur & Karyawan.
2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dalam koridor yang ditetapkan Perusahaan.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama periode 2020 telah diselenggarakan rapat berkala Direksi sebanyak 18 x

Nama Peserta	Jabatan	Kehadiran dalam rapat
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	18
Rudi Lauw	Direktur	16
Buntaram Gondomartono	Direktur Independen	18

Frekuensi Rapat Komisaris

Selama periode 2020 telah diselenggarakan Rapat Komisaris sebanyak 10 x

Nama Peserta	Jabatan	Kehadiran dalam rapat
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	10
L. Roswita	Komisaris	9
Tjhin Susanto	Komisaris Independen	10

Frekuensi Rapat Direksi & Dewan Komisaris

Nama Peserta	Jabatan	Kehadiran dalam rapat
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	12
Rudi Lauw	Direktur	11
Buntaram Gondomartono	Direktur Independen	12
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	11
L. Roswita	Komisaris	11
Tjhin Susanto	Komisaris Independen	12

CORPORATE GOVERNANCE

1. The Board of Commissioners

- *Chairman*
- *Commissioner*
- *Independent Commissioner*

Duties, responsibilities and authority

- *To supervise the maintenance policy, the course of obtaining the issuer and advice the Board of Directors.*
- *To organize the Annual General meeting and other AGM in accordance with the authority set out in the legislation and statutes.*
 - *Meeting of Board of Commissioners : 1 x in 2 months.*
 - *Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors : 1 x in 4 months.*
- *To establish an audit committee and may establish other committees.*
- *To evaluate the kinerja of the committee.*
- *To authorize temporary dismissal of the member of Board of Directors.*

2. Based on the discussion and result of the General Meeting of Shareholders in 2020, the composition of board of Directors is as followed :

- *President Director : Sugianto Kolim*
- *Director : Rudi Lauw*
- *Independent Director : Buntaram Gondomartono*

Duties, responsibilities and authorities :

- *Board of Directors is in charge of running and responsible for managing the Public Company in accordance defined in the statutes.*
- *To hold Annual General Meeting and the General Meeting of Shareholders as stipulated in the regulation and statutes.*
- *To evaluate the kinerja of the Committee at the end of each financial year.*
- *To have the authority to pursue any policy that is deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the statute articles of association*
- *To manage the Company's human resource, including appointment and dismissal of employees, the determination of salary, pension or retirement benefits based on the laws and regulations in force.*

Guidelines and code of conduct

Guidelines Enforcement in any behavior and actions in the implementation of daily tasks must be in accordance with the provisions determined by the Company. If there is any breach of discipline which harms the Company, either financially or in terms of non financial, it will be penalized according to the degree of the offense.

Working hours of Board of Directors and Employees:

I. Working Time of Directors

- a. Each member of the Board of Directors must provide sufficient in time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
- b. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company for 5 (five) working days within 1 (one) week or in accordance with the Company's working time. Member of the Board of Directors may work outside the Company's workplace for official matters. Nevertheless, it is also possible that the Board of Directors is present at the Company outside working time for any important and urgent matters.*
- c. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company at least at the time of the Meeting of the Board of Directors and Committee meetings where any of the Directors are part of the Committee involved.*

II. Working Time of Employees

Mandatory attendance at work for 5 (five) working days 1 (one) week in responsible manner and in good faith to carry out all tasks that have been assigned.

Employee's Code of Conduct:

- a. Responsible for the execution of the task assigned by the Company.*
- b. If the employee is unable to attend, due to illness or other interest, he/she is required to provide explanation.*
- c. If there is tardiness to the workplace, the employee has to be able to provide information to the Company in good faith and full responsibility.*
- d. If the employee desires to stop working, then he/she must submit a letter of resignation to the Company at least 1 month ahead.*

Basic Principles' Implementations of the Code of Conduct:

- 1. In Principal, the Company code of conducts applies to members of the Board of Commissioners, Directors and employees.*
- 2. The Board of Directors must ensure that the code of conduct adopted by the Company can be executed in good faith and full responsibility.*
- 3. If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct that could improve the Company's activities, then those changes will be intensified again and remain within the passageway determined by the Company.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Yang terhormat para pemegang saham,

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi mengenai kinerja Perusahaan secara keseluruhan yang ada sepanjang tahun 2020. Keadaan dan situasi pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia menjadi mimpi yang buruk bagi dunia usaha sepanjang tahun 2020. Seluruh dunia menghadapi tantangan yang luar biasa berat dan sudah lama tidak pernah terjadi. Covid-19 telah menyebar ke seluruh pelosok dunia. Kondisi ekonomi dunia baik negara maju maupun negara berkembang hampir seluruhnya memasuki jurang resesi. Situasi pandemi ini telah menciptakan krisis kesehatan serta sangat mengganggu perkembangan ekonomi nasional. Penerapan lockdown, PSBB dan lainnya telah membatasi kegiatan dan aktivitas masyarakat yang akhirnya memberikan dampak yang serius terhadap pendapatan perusahaan-perusahaan di tanah air. Banyak usaha yang gulung tikar, jutaan karyawan/ wati hilang pekerjaan dan menjadi pengangguran.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi serta penghargaan yang tinggi kepada Dewan Direksi atas kinerja yang tercapai sepanjang tahun 2020 walaupun total pendapatan tetap merosot dibandingkan dengan apa yang telah tercapai di tahun 2019. Bukan hal yang mudah bagi ritel business karena daya beli masyarakat yang sangat lemah, selama masa pandemi, produk-produk yang dijual oleh Perseroan bukan produk prioritas utama. Dibawah tekanan yang berat, Dewan Komisaris menilai Dewan Direksi telah berupaya melakukan hal-hal yang terbaik dan berusaha semaksimal untuk bisa keluar dari jurang kerugian karena kondisi pasar dan lingkungan bisnis yang kurang mendukung, luar biasa sepinya dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Analisi situasi politik, ekonomi dan pasar

Situasi politik secara keseluruhannya sepanjang tahun 2020 cukup stabil dan masa kampanye pilkada selama periode September sampai awal Desember memberikan gairah ke dunia usaha yang berhubungan dengan digital printing di tanah air disebabkan oleh kebutuhan bahan baku barang promosi outdoor. Permintaan terhadap produk flexi banner Perseroan terus mengalir dan memberikan semangat kerja yang positif ke seluruh tim penjualan. Total pendapatan Perseroan yang jatuh ke titik terendah selama periode April - Mei yaitu antara 20% - 30% secara pelan mulai bangkit sedikit ke posisi 70% dari kondisi normal sebelum masa pandemi Covid-19. Situasi ini terus bertahan sampai akhir tahun 2020. Total pendapatan Perseroan mencapai Rp95.688.162.631 ada penurunan sebesar 28,5% dibandingkan dengan nilai pendapatan sebesar Rp133.908.380.572 di tahun 2019. Dewan Komisaris menilai ini merupakan hal yang sangat wajar karena kondisi ekonomi maupun kondisi pasar sepanjang tahun 2020 jauh berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tim penjualan

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company

To all the respected Shareholders,

The Board of Commissioners has evaluated the Company's overall performance throughout 2020. The condition and situation of the Covid-19 pandemic that has occurred since early March 2020 in Indonesia has become a nightmare for the business world throughout 2020. The whole world is facing extraordinary challenges which hasn't happened in a long time. Covid-19 has spread to all corners of the world. The condition of the world economy, both developed and developing countries, has almost completely entered a recession. This pandemic situation has created a health crisis and greatly disrupted the development of the national economy. The implementation of the lockdown, PSBB (Large Scale Social Restriction) and others have limited the activities and activities of the community which ultimately has a serious impact on the income of companies in the country. Many businesses went bankrupt, millions of employees lost their jobs and became unemployed.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for the performance achieved throughout 2020 even though total revenue continues to decline compared to what has been achieved in 2019. It is not an easy thing for retail businesses because people's purchasing power is very weak, during this pandemic period. The products sold by the Company are not the commodity products. Under heavy pressure, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had tried to do their best and made every effort to get out of heavy losses due to unfavorable market conditions and the business environment, which was unusually quiet compared to previous periods.

Analysis of the political, economic and market situation

The overall political situation throughout 2020 was quite stable and the election campaign period during the period September to early December gave a breath of fresh air to the digital printing related business in the country due to the need for raw materials for outdoor promotional items. The demand for the Company's flex banner products continues to flow and gives positive work spirit to the entire sales team. The Company's total revenue which fell to its lowest point during the April - May period, which was between 20% - 30%, slowly started to rise slightly to the position of 70% from normal conditions before the Covid-19 pandemic. This situation continued until the end of 2020. The Company's total revenue reached Rp95,688,162,631, a decrease of 28.5% compared to the revenue value of Rp133,908,380,572 in 2019. The Board of Commissioners considers this to be very reasonable because of the economic and market conditions throughout 2020 were much different from those of previous years. The Company's sales team has tried their best and

implemented a sales strategy in accordance with the existing situation and was finally able to produce quite encouraging results.

Several other factors also affected the Company's revenue and operating profit, especially the exchange rate fluctuations that occurred in early 2020. The Company's net profit declined largely due to foreign exchange differences due to foreign bank loans. This total profit before income tax expense and final tax expense of Rp1,117,419,713 includes a foreign exchange loss of Rp2,615,125,246. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken necessary steps to overcome the crisis faced during the Covid-19 pandemic at the time, as the Company's revenue continues to decline. This includes reducing the number of human resources, reducing working hours, saving costs in all parts, importing goods directly from ports in China to destination cities such as Medan and Semarang. Preparing sufficient physical stock of flex banners to meet demand during the election campaign period. All strategies that have been carried out by the Board of Directors are for the benefit of the Company to get through this very difficult time. The Covid-19 pandemic has really given a nightmare for the retail business world. The Company's sales products are not basic necessities, so they are directly affected by the Covid-19 pandemic. Other things that have been done by the Board of Directors are always trying to create a comfortable and healthy work environment according to the applicable health protocol mandated by The Government.

The situation that will be faced by the Company in 2021 is not much different from what happened in 2020. The Covid-19 pandemic remains a major factor that can affect economic conditions in the country. Along with the worldwide production of vaccines that continues to increase and the number of participants who have been vaccinated also continues to grow, with great hope that they will continue to implement strict health protocols, the number of active patients can continue to decrease so that community activities can slowly but surely begin to recover. This positive development will provide fresh air for the business world in the country, including the Company. With a variety of existing sales products and plans for several new imported products, the Board of Commissioners is very optimistic that the Board of Directors will continue to do its best to return the Company's product sales revenue to at least the level that existed in 2019 before the Covid-19 pandemic in the next 1-2 years.

Finally, the Board of Commissioners appreciates the achievements and performance of the Board of Directors, which has been achieved during 2020 and in very difficult conditions which has never happened before, it is considered to still meet the criteria well. The Board of Commissioners of the company also gives high appreciation to the management and employees for their dedication, contribution and hard work, full of enthusiasm and continuously strives to achieve the best performance so that the sales target of the product that has been determined can always be achieved and continues to provide the best operating profit for the Company. The Board of Commissioners of the company also appreciates and thanks all parties involved for the extraordinary support so far.



**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tjhin Susanto
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 10 September 1969
Alamat/Domisili : Jl. Agung Utara 23 Blok A 18/4
Sunter Agung, Tanjung Priok – Jakarta Utara
Jabatan : Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk
Alamat Perusahaan : Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta Pusat
No. Telp Perusahaan : 422 1888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya, :

- Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen/objective dalam mengambil keputusan.
- Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1 diatas, maka saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Tjhin Susanto
Komisaris Independen

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Lukman Kolim Presiden Komisaris

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotocopy dan faksimili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Lukman Roswita Komisaris

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Beliau memulai karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT Perdana Adiloka sejak tahun 1988, Komisaris PT Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta Komisaris PT Dasabina Adityasarana sejak tahun 1993.

Tjhin Susanto Komisaris Independen

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Beliau mengawali karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1998 sebagai Marketing dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Dengan dasar hukum penunjukan rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Lukman Kolim

President Commissioner

*Citizenship : Indonesian
Education : Junior High School*

He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970. Later on in 1991, he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group. Since 1981 to date, he still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT Perdana Jatiputra, Commissioner of PT Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.

Lukman Roswita

Commissioner

*Citizenship : Indonesian
Education : Senior High School*

She began her career in the Company since 1987 as the Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT Liga Prima since 1991, and Commissioner of PT Dasabina Adityasarana since 1993.

Tjhin Susanto

Independent Commissioner

*Citizenship : Indonesian
Education : Bachelor of Economy*

He began his career in the Company since 1998 as Marketing and served as the Commissioner of the Company since 2020. With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is started in the minutes of the general meeting of shareholders. There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners.

Board of Commisioner's Duties :

The Board of Commissioners has assignment to supervise kinerja of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commisioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss kinerja of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.

LAPORAN DIREKSI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh gejolak serta resiko disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak awal Maret dan terus berlanjut sampai akhir tahun, dan belum ada titik terang kapan akan berakhir. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap seluruh aspek kehidupan manusia di seluruh dunia yang selama ini belum pernah terjadi. Dampak pandemi Covid-19 yang luar biasa nyaris membuat roda ekonomi dunia berhenti. Negara maju maupun negara berkembang masuk jurang resesi. Banyak perusahaan bangkrut dan jumlah pengangguran terus bertambah. Pada awal terjadi pandemi di Indonesia, jumlah pengangguran langsung meningkat tajam melebihi 9 juta orang. Selama masa pandemi di tahun 2020, diperkirakan 24 juta orang bekerja dengan pengurangan jam kerja serta berkurang penghasilan. Daya beli masyarakat menjadi sangat lemah. Berbagai pembatasan aktivitas sosial - PSBB berlaku sepanjang tahun 2020 dan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07%

Perseroan menghadapi tantangan yang sangat berat ibarat gelombang laut yang terus datang tanpa henti. Januari - April 2020, Perseroan menghadapi gejolak kurs dari posisi terendah Rp13.600 di Januari 2020 merosot tajam ke posisi Rp16.500 di Maret dan kondisi baru mulai pulih sedikit ke level Rp15.000 di April. Gejolak nilai kurs terhadap US\$ membuat beban pokok barang impor meningkat tajam lebih dari 15%. Situasi menjadi lebih genting saat pandemi Covid-19 mulai menyebar di awal Maret 2020 yang terus memperparah keadaan. Situasi pembatasan aktivitas masyarakat (lockdown) selama periode April - Mei 2020, membuat total penjualan produk Perseroan amblas ke titik terendah selama ini. Sesuai keputusan pemerintah, daerah wisata, pusat perbelanjaan, toko foto, toko printing, toko ritel dan lain-lain pada tutup. Pendapatan Perseroan anjlok total dan hanya mencapai 20% - 30% dari kondisi normal dan mayoritas disumbang oleh wilayah diluar Pulau Jawa. Semenjak Juni, pemberlakuan PSBB terus memberikan pengaruh yang luar biasa bagi pengusaha di Jakarta dan kota-kota besar di pulau Jawa karena pembatasan aktivitas dan kegiatan masyarakat. Situasi yang krisis ini membuat perusahaan wajib melakukan beberapa langkah secara internal maupun eksternal. Pengurangan SDM tidak dapat dihindari. SDM ada yang jam kerja berkurang dan juga ada yang dirumahkan sambil melihat perkembangan situasi pasar, dengan harapan badai bisa cepat berlalu dan perusahaan dapat melalui situasi yang krisis ini.

Kinerja penjualan produk Perseroan periode Maret - Juni sangat rendah terutama saat masa pandemi di April - Mei. Penjualan produk pelan-pelan tetapi pasti berangsur sedikit membaik semenjak Juli. Memasuki bulan September saat kampanye pilkada, pendapatan Perseroan sudah mencapai 70% dari kondisi normal dan terus bertahan antara 70% - 80% sampai akhir tahun. Total pendapatan Perseroan mencapai Rp95.688.162.631 dibandingkan dengan nilai Rp133.908.380.572 yang tercapai di tahun 2019, ada penurunan 28,5%. Hasil pencapaian masih diatas proyeksi pada saat awal terjadinya pandemi Covid-19. Saat terjadi kondisi "lockdown" dan melihat situasi yang semakin memburuk, proyeksi Perseroan penjualan produk secara merata hanya bisa mencapai maksimal 50% dari target di tahun 2020 karena

kondisi pasar yang luar biasa sepi dan daya beli masyarakat terus merosot. Berbagai pembatasan aktivitas masyarakat mempengaruhi penjualan produk Perseroan terutama yang berhubungan dengan kegiatan fotografi. Total penjualan bisa mencapai hampir 70% dari kondisi normal, tidak lepas dari sumbangan penjualan produk flexi banner yang kadangkala kontribusi secara nasional bisa mencapai 50% dari total penjualan produk. Kontribusi total penjualan selama di tahun 2020 terbesar tetap dari 5 wilayah yaitu :

▪ Jakarta	Rp22.924.574.400,-	23,8%
▪ Palembang	Rp15.950.833.373,-	17,5%
▪ Surabaya	Rp9.631.086.398,-	10,0%
▪ Semarang	Rp7.532.773.283,-	7,8%
▪ Bandung	Rp7.045.177.469,-	7,3%

Total kontribusi pendapatan di 5 wilayah besar ini mencapai 66,4% atau 2/3 total penjualan Nasional di sepanjang tahun 2020. Seluruh wilayah ini mengalami penurunan penjualan disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19. Penurunan terbesar terjadi di wilayah Semarang yang mencapai 52%. Pendapatan di wilayah Surabaya merosot 36,7% dan Jakarta berkurang 25,7%. Total penjualan di wilayah Palembang dan Bandung juga mengalami kemerosotan tetapi tetap masih lebih baik dibandingkan dengan rata-rata persentase penurunan nasional, yakni; Palembang berkurang 12% dan Bandung menurun 18%.

Pada awal tahun 2020, Perseroan melakukan analisa untung rugi bila kantor wilayah Lampung ditutup karena rata-rata penjualan selama 5 tahun terakhir tidak banyak perkembangan yang berarti. Dengan adanya jalan tol baru yang dapat menghubungi kota Palembang dan Lampung sehingga dapat mengurangi waktu tempuh dari yang biasa selama 12 jam menjadi hanya 3.5 jam. Keputusan akhir pada akhir Januari 2020, kantor wilayah Lampung ditutup dan seluruh operational langsung dibawah kendali wilayah Palembang dengan harapan besar penjualan produk di wilayah Lampung bisa terus meningkat dan jauh lebih baik dari sebelumnya.

Keadaan pasar di Januari dan Februari 2020 seperti tahun-tahun sebelumnya setelah lewat puncak di Desember 2019 pasar cenderung menjadi sepi. Situasi ini mulai berubah setelah ada pengumuman kasus Covid-19 di awal Maret dan seterusnya sampai akhir tahun. Berbagai pembatasan aktivitas masyarakat telah diumumkan sepanjang tahun contoh seperti " lockdown ", PSBB dan lain-lain. Daerah pariwisata ditutup beberapa bulan. Bagian produksi kertas fotografi berwarna di perakitan kertas sampai berhenti untuk jangka waktu lebih dari dua bulan. Seluruh karyawan & karyawan perempuan perakitan kertas fotografi dirumahkan. Dalam kondisi aktivitas pasar yang terbatas serta daya beli masyarakat yang cenderung menjadi lemah, persaingan harga sesama produk tidak dapat dihindari. Menghadapi situasi yang sangat genting ini, perseroan perlu mengambil keputusan untuk melakukan penghematan biaya pengeluaran dari semua bagian untuk meningkatkan laba usaha serta daya saing produk. Perseroan mulai melakukan terobosan baru dengan mengimpor flexi banner langsung dari China ke pelabuhan Belawan - Medan dan Tanjung Mas - Semarang di pertengahan

tahun 2020 untuk mengurangi biaya transportasi tinggi yang biasa dilakukan dari Jakarta. Laba bruto Rp26.044.830.842 dibandingkan dengan Rp28.511.623.414 di tahun 2019, ada penurunan 8,7%. Pencapaian laba bruto 27,2% di tahun 2020 dan lebih baik dibandingkan dengan laba bruto 21,3% yang ada di tahun 2019.

Berbagai langkah telah dilakukan termasuk pengurangan jumlah SDM yang tidak produktif, penghematan biaya pengiriman barang, pemberhentian sementara kunjungan staff kantor pusat ke daerah karena dinilai tidak efisien, biaya tinggi serta mengurangi resiko yang terjadi selama masa pandemi Covid-19. Jumlah beban penjualan mencapai Rp15.936.187.318 turun 22,8% dibandingkan jumlah Rp20.631.596.873 di tahun 2019. Penurunan terbesar di biaya gaji dan upah dari Rp11.727.764.199 di tahun 2019 menurun menjadi Rp8.113.355.433 di tahun 2020 atau ada pengurangan 30,8%. Penurunan ongkos kirim dari Rp1.948.159.499 di tahun 2019 menjadi Rp1.585.937.985 atau -18,6%. Laba sebelum beban pajak penghasilan Rp471.116.635 dibandingkan Rp1.631.036.806 di tahun 2019 ada penurunan sebesar 71,1%. Laba tahun berjalan di tahun 2020 Rp49.808.051 dibandingkan dengan Rp2.672.059.212 di tahun 2019. Faktor utama penurunan disebabkan oleh selisih kurs. Saat penutupan tahun 2019 Rp ada di posisi Rp13.887 dan pada akhir tahun 2020 telah mencapai ke posisi Rp14.176 sehingga Perseroan mengalami kerugian selisih kurs sebesar Rp2.615.125.246 pada akhir pembukuan tahun 2020.

Laju inflasi Nasional di tahun 2020 selama masa pandemi Covid-19 mencapai 1,68% turun dibandingkan dengan laju inflasi yang ada di level 2,72% di tahun 2019. Laju inflasi yang rendah ini memberikan indikasi bahwa daya beli masyarakat cenderung menjadi semakin lemah karena pengaruhnya pandemi Covid-19. Kondisi pasar yang sepi, pembatasan aktivitas dan kegiatan masyarakat selama masa PSBB sangat mempengaruhi pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2020 apalagi produk-produk penjualan perusahaan bukan barang kebutuhan utama. Untuk menghadapi situasi yang serba sulit ini, Perusahaan telah melakukan beberapa langkah sepanjang tahun 2020 dengan harapan besar dapat melewati rintangan yang berat ini.

1. Penjualan produk :

- Menyiapkan stok produk flexi banner yang cukup selama masa kampanye pilkada yang ada dari September - awal Desember 2020. Ini adalah momentum yang baik untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga rencana impor barang selalu diperhitungkan dengan cermat termasuk jenis-jenis ukuran flexi banner yang perlu diimpor serta control jadwal pengapalan secara ketat karena situasi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi arus barang ekspor dari China ke negara-negara lain. Permintaan yang tinggi untuk produk-produk China mengakibatkan kekurangan / kelangkaan peti kemas terjadi di mana-mana, dan akhirnya membuat biaya ongkos angkut dari China ke Indonesia membumbung tinggi, lebih dari 300%. Pembebanan ke beban pokok penjualan produk dari 1,5% meningkat tajam menjadi 6,5%. Biaya ongkos angkut yang tinggi serta jadwal kapal yang tidak menentu akan senantiasa mempengaruhi arus barang impor flexi banner Perusahaan. Dengan perhitungan yang matang dan

seksama, akhirnya Perseroan dapat mengatasi segala rintangan yang dihadapi dan menyediakan stok yang cukup selama masa pilkada baik di kantor pusat maupun di daerah-daerah. Pengiriman barang impor langsung dari China ke pelabuhan Tanjung Priok, Belawan, Tanjung Mas dan Tanjung Perak berjalan lancar dan sesuai dengan proyeksi. Penjualan produk flexi banner mencapai level yang terbaik selama ini.

- Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang negatif terhadap seluruh produk yang ada hubungan dengan aktivitas fotografi. Pembatasan sosial (PSBB) berpengaruh berat bagi dunia usaha karena pembatasan aktivitas bisnis. Permintaan cetak foto merosot tajam ke titik terendah selama ini. Untuk menghindari penumpukan stok serta bahan baku karena penjualan tersendat, Perseroan mengurangi jumlah barang impor kertas foto berwarna serta menjadwalkan ulang waktu pengapalan. SDM di bagian produksi dirumahkan beberapa bulan sampai kondisi pasar berangsur mulai baik, bagian produksi baru mulai kerja setengah hari.
- Pembatasan aktivitas selama PSBB serta kekhawatiran sebagian masyarakat untuk melakukan pembelian secara langsung telah merubah gaya hidup yang ada selama ini. Kegiatan bisnis melalui daring / virtual terus meningkat. Perseroan turut melakukan hal yang serupa, diluar B2B, ada produk yang dapat dilakukan penjualan B2C secara virtual. Total penjualan walaupun tidak terlalu besar secara pelan tetapi dapat meningkatkan citra produk Perusahaan melalui situs internet.

2. Sistim Pengawasan :

- Pandemi mempengaruhi pembayaran. Resiko gagal bayar sangat tinggi disebabkan oleh kondisi ekonomi. Bagian keuangan pusat selalu melakukan analisa berdasarkan platform kredit dan jangka waktu pembayaran pelanggan untuk mengurangi resiko terjadinya piutang barang macet. Total piutang usaha turun dari Rp19.479.016.215 per akhir Desember 2019 menjadi Rp15.925.997.184 per akhir Desember 2020 atau ada penurunan sebesar 18.2%

3. Hasil PMTHMETD :

- Pelaksanaan atas PMTHMETD sebanyak 97.005.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp24.251.250.000 dan nilai penerbitan sebesar Rp48.502.500.000 dengan tujuan utama melunasi sebagian utang bank. Posisi utang bank menurun dari jumlah sebesar Rp81.438.287.943 menjadi Rp32.672.050.000 pada akhir Desember 2020 atau ada penurunan 59,8%.
- Pengurangan utang bank akan memberikan nilai positif bagi perkembangan Perseroan disebabkan beban bunga serta resiko terjadinya selisih kurs berkurang di masa mendatang.

Memasuki tahun 2021, Perseroan akan menghadapi situasi yang tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di tahun 2020. Situasi pandemi Covid-19 tetap berlanjut dan tidak ada yang bisa prediksi kapan akan berakhir. Satu-satunya harapan adalah jumlah peserta yang sudah vaksin bisa terus bertambah sehingga aktivitas masyarakat pelan-pelan tetapi pasti mulai kembali ke kondisi normal walaupun tetap wajib mentaati protokol kesehatan yang berlaku. Perseroan harap beberapa kendala yang ada selama di tahun 2020 tidak terulang terutama gejolak kurs yang pernah terjadi di awal tahun serta harga pengiriman peti kemas baik ukuran 20ft maupun 40ft mendadak melonjak tinggi yang akhirnya menambah pembebanan biaya penjualan dan mempengaruhi daya saing produk.

Akhir kata, Perseroan akan tetap melakukan hal-hal yang terbaik untuk terus meningkatkan kinerja penjualan sehingga bisa mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang sudah tercapai di tahun 2020. Sesuai dengan strategi penjualan yang telah diterapkan Perseroan akan mulai melakukan pendistribusian beberapa jenis produk baru di pertengahan tahun 2021 untuk terus menambah jumlah produk-produk yang beredar di pasar, meningkatkan volume penjualan, menambah profit serta memenuhi beberapa permintaan dari segmentasi pasar yang baru.

Atas nama Dewan Direksi perusahaan, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi yang setingginya kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, Rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini untuk meningkatkan cita produk serta kemajuan perusahaan.

Prospek Usaha :

Pandemi Covid-19 yang muncul pada awal tahun 2020 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan mempengaruhi kondisi ekonomi dunia. Berbagai jenis usaha ibarat sedang menghadapi bencana yang belum pernah terjadi dan tidak ada tahu kapan akan berakhir. Aktivitas masyarakat terbatas dan sudah tidak bisa sebebaskan periode-periode sebelumnya. Mayoritas usaha menghadapi situasi yang genting. Untuk tetap bisa mempertahankan keberadaannya, secara internal pengurangan SDM tidak dapat dihindari. Penghematan biaya pengeluaran perlu segera dilaksanakan untuk menurunkan beban pokok penjualan produk. Secara eksternal, mayoritas usaha menghadapi kondisi pasar yang cenderung sepi, daya beli masyarakat yang terus merosot, tingkat inflasi yang rendah memberikan indikasi bahwa daya konsumsi masyarakat anjlok total.

Dalam kondisi seperti ini tentunya bukan pekerjaan yang mudah bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan kondisi perusahaan sehingga bisa melewati masa yang sulit ini. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi total pendapatan serta laba usaha Perseroan di tahun 2021.

1. Faktor kurs Rupiah terhadap US\$:

- Hampir 99% produk penjualan Perseroan adalah barang impor dari beberapa negara. Mayoritas nilai impor berdasarkan US\$. Setiap terjadi gejolak kurs akan mempengaruhi beban pokok penjualan produk.

2. Faktor politik dan ekonomi :

- Bagi usaha ritel, kondisi politik dan ekonomi dapat mempengaruhi situasi pasar di dalam negeri. Kejadian pandemi Covid-19 telah membawa bencana bagi dunia usaha di manca negara. Kondisi ekonomi yang cenderung masuk resesi tentunya mempengaruhi daya beli masyarakat.

3. Faktor pandemi Covid-19 :

- Untuk mencegah penyebaran Covid-19, solusi yang terbaik adalah melaksanakan peraturan "lockdown", PSBB ataupun yang terakhir PPKM mikro. Semua program ini akan membatasi aktivitas masyarakat yang akhirnya membuat kegiatan pasar menjadi lebih sepi dibandingkan dengan kondisi normal.

4. Faktor distributor :

- Perseroan merupakan distributor beberapa merek produk ternama di dunia. Perseroan senantiasa menjaga hubungan bisnis yang baik dengan para supplier yang ada diluar negeri untuk menghindari terjadinya perselisihan di kemudian hari.

5. Perubahan harga di luar negeri :

- Setiap perubahan harga impor dari luar negeri akan mempengaruhi beban pokok penjualan produk terutama untuk barang impor flexi banner.

Seluruh faktor-faktor tersebut akan senantiasa mempengaruhi total pendapatan serta laba usaha Perseroan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi beban pokok penjualan produk adalah biaya-biaya di pelabuhan terutama biaya penumpukan. Biaya pengiriman peti kemas dari luar negeri terutama dari china yang sudah naik lebih dari 300% akan memberikan beban tambahan yang berat bagi para importir.

Memasuki tahun 2021, situasi pasar yang akan dihadapi oleh Perseroan tidak jauh berbeda dari yang pernah terjadi di tahun lalu. berdasarkan pengalaman-pengalaman yang ada selama masa pandemi Covid-19 di tahun yang lalu, Perseroan melakukan analisa situasi penjualan produk sebagai berikut :

No	Produk	Prospek penjualan produk
1	Kertas fotografi berwarna dan bahan kimia merek Sakura	Perkembangan bisnis fotografi dalam 20 tahun terakhir cenderung menurun setiap tahun dan situasi pandemi memperparahkan kondisi yang sudah ada. Pembatasan aktivitas masyarakat membuat permintaan cetak foto terus berkurang terutama di daerah turis, pesta pernikahan, wisuda, pertemuan dan lain-lain.
2	Dye sub printer dan media cetak	Kondisi yang dihadapi tidak jauh berbeda dengan produk kertas fotografi berwarna. Permintaan terhadap kegiatan photobooth yang biasanya merupakan primadona dalam acara resepsi pernikahan cenderung merosot karena pembatasan jumlah peserta yang dapat hadir.
3	Kertas inkjet berwarna	Penjualan produk ini lebih stabil dibandingkan dengan produk kertas fotografi berwarna karena permintaan dari aneka ragam bidang. Penggunaan kertas inkjet berwarna jauh lebih luas tetapi karena situasi pandemi sehingga masih perlu waktu pemulihan.
4	Flexi banner	Selama masa pandemi, kebutuhan bahan flexi banner untuk kegiatan promosi outdoor tetap stabil. Volume pasar masih besar dan terbuka luas. Kendala yang dihadapi adalah fluktuasi harga impor karena gejolak harga bahan PVC terus naik sejak akhir tahun 2020. Jumlah importir yang cukup banyak sehingga harga jual produk masih sangat kompetitif.
5	Medical X-ray film	Selama masa pandemi, penjualan produk film x-ray cenderung merosot. Perseroan akan lebih fokus ke penjualan produk blue sheet film.
6	Mesin mini-lab	Biaya mesin yang sangat mahal dan selama masa pandemi belum ada investor yang berminat.

Perseroan akan menambah beberapa jenis produk baru di tahun 2021 untuk meningkatkan total pendapatan perusahaan. Perseroan cukup optimis walaupun dalam kondisi yang sulit karena pandemi, seluruh tim penjualan dengan semangat yang tinggi serta melalui strategi penjualan yang tepat, total pendapatan perusahaan bisa terus meningkat dimasa mendatang minimal kembali ke posisi sebelum pandemi di tahun 2019.

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

The year 2020 is a year full of turmoil and risks due to the Covid-19 pandemic that has occurred since early March and continues until the end of the year, and there is no clear point of when it will end. The Covid-19 pandemic has had a negative impact on all aspects of human life around the world that has never happened. The extraordinary impact of the Covid-19 pandemic has almost brought the wheels of the world economy to a halt. Both developed and developing countries are in recession. Many companies went bankrupt and the number of unemployed continued to grow. At the beginning of the pandemic in Indonesia, the number of unemployed immediately rose sharply, exceeding 9 million people. During the 2020 pandemic, an estimated 24 million people are working with reduced hours and reduced income. People's purchasing power is very weak. Various restrictions on social activities - PSBB applies throughout 2020 and the Indonesian economy experiences a growth contraction of -2.07%

The Company faces very tough challenges like ocean waves that keep coming without stopping. January - April 2020, the Company faced exchange rate fluctuations from the lowest position of Rp13,600 in January 2020, which fell sharply to the position of Rp16,500 in March and conditions only started to recover slightly to the level of Rp15,000 in April. The volatility of the exchange rate against the US\$ made the cost of imported goods sharply increase by more than 15%. The situation became even more critical when the Covid-19 pandemic began to spread in early March 2020 which continued to exacerbate the situation. The situation of restrictions on community activities (lockdown) during the April - May 2020 period, caused the Company's total product sales to fall to its lowest point so far. According to the government's mandate, tourist areas, shopping centers, photo shops, printing shops, retail stores and others are closed. The Company's revenue fell completely and only reached 20% - 30% of normal conditions and the majority was contributed by regions outside Java. Since June, the implementation of the PSBB (Large Scale Social Restriction) has continued to have a tremendous impact on entrepreneurs in Jakarta and big cities on the island of Java due to restrictions on community activities and activities. This crisis situation forced the company to take several steps internally and externally. Human resources reduction is unavoidable. Some human resources have reduced working hours and some have been laid off while watching the development of the market situation, with the hope that the storm will pass quickly and the company can get through this crisis situation.

The sales performance of the Company's products for the March - June period was very low, especially during the pandemic period in April - May. Product sales are slowly but surely gradually improving slightly since July. Entering the month of September during the election campaign, the Company's revenue has reached 70% of normal conditions and continues to last between 70% - 80% until the end of the year. The Company's total revenue reached Rp95,688,162,631 compared to the value of Rp133,908,380,572 achieved in 2019, there was a decrease of 28.5%. Achievement results are still above projections at the beginning of the Covid-19 pandemic. When there is a "lockdown" condition and seeing the situation getting

worse, the Company's projection of product sales only reach a maximum of 50% of the target in 2020 due to unusually quiet market conditions and people's purchasing power continues to decline. Various restrictions on community activities affect the sales of the Company's products, especially those related to photography activities. Total sales can reach almost 70% of normal conditions, due to the contribution of sales of flex banner products which sometimes nationally can reach 50% of total product sales. The largest contribution to total sales in 2020 remains from 5 regions, namely:

▪ Jakarta	Rp22,924,574,400	23.8%
▪ Palembang	Rp15.950.833.373	17.5%
▪ Surabaya	Rp9,631,086,398	10.0%
▪ Semarang	Rp7,532,773,283	7.8%
▪ Bandung	Rp7.045.177.469	7.3%

The total revenue contribution in these 5 major regions reached 66.4% or 2/3 of total national sales throughout 2020. All of these regions experienced a decline in sales due to the Covid-19 pandemic. The largest decline occurred in the Semarang area which reached 52%. Revenues in the Surabaya area fell 36.7% and Jakarta decreased by 25.7%. Total sales in the Palembang and Bandung areas also experienced a decline but still better than the national average percentage decline, namely; Palembang decreased 12% and Bandung decreased 18%.

At the beginning of 2020, the Company conducted a profit and loss analysis if the Lampung regional office was closed because the average sales for the last 5 years had not had many significant developments. With the new toll road that can connect the cities of Palembang and Lampung, it can reduce travel time from the usual 12 hours to only 3.5 hours. The final decision at the end of January 2020 was that; the Lampung regional office will be closed and all operations will be directly under the control of the Palembang area with great hope that product sales in the Lampung area could continue to increase and be much better than before.

Market conditions in January and February 2020 were similar to previous years after passing the peak in December 2019 the market tended to be quiet. This situation began to change after the announcement of Covid-19 cases in early March and so on until the end of the year. Various restrictions on community activities have been announced throughout the year for example such as "lockdown", PSBB and others. The tourist area was closed for several months. The production of color photographic paper in the paper assembly ceased for a period of more than two months. All employees of the photographic paper assembly line were laid off. Under conditions of limited market activity and weak purchasing power of the people, price competition among products cannot be avoided. Facing this very critical situation, the company needs to make a decision to save on expenses from all parts to increase operating profit and product competitiveness. The company started to make a new breakthrough by importing flex banners directly from China to the ports of Belawan - Medan and Tanjung Mas - Semarang in mid-2020 to reduce the high transportation costs that are

usually carried out from Jakarta. Gross profit of Rp26,044,830,842 compared to Rp28,511,623,414 in 2019, a decrease of 8.7%. The company however achieved 27.2% gross profit in 2020, better than the 21.3% gross profit in 2019.

Various steps have been taken including reducing the number of unproductive human resources, saving on shipping costs, temporarily stopping head office staff visits to regions because they are considered inefficient, high costs and reducing risks that occur during the Covid-19 pandemic. Total selling expenses reached Rp15,936,187,318, down 22.8% compared to Rp20,631,596,873 in 2019. The biggest decrease was in the cost of salaries and wages from Rp11,727,764,199 in 2019 decreased to Rp8,113,355,433 in 2020 or there is a reduction of 30.8%. Decrease in shipping costs from Rp1,948,159,499 in 2019 to Rp1,585,937,985 or -18.6%. Profit before income tax expense of Rp471,116,635 compared to Rp1,631,036,806 in 2019 there was a decrease of 71.1%. Profit for the year in 2020 was Rp49,808,051 compared to Rp2,672,059,212 in 2019. The main factor for the decline was the difference in the exchange rate. At the close of 2019 Rp. was in the position of Rp13,887 and at the end of 2020 it had reached the position of Rp14,176 so that the Company experienced a foreign exchange loss of Rp2,615,125,246 at the end of the 2020 books.

The national inflation rate in 2020 during the Covid-19 pandemic reached 1.68%, down compared to the inflation rate at the level of 2.72% in 2019. This low inflation rate indicates that people's purchasing power tends to become weaker due to the impact of the Covid-19 pandemic. The quiet market conditions, restrictions on community activities and activities during the PSBB period greatly affected the Company's revenue throughout 2020, especially the company's sales of products that were not primary goods. To deal with this difficult situation, the Company has taken several steps throughout 2020 with great hope that it will overcome this formidable obstacle.

1. Product sales:

- Prepare sufficient stock of flex banner products during the election campaign period from September - early December 2020. This is a good momentum to increase the company's revenue thus, the plan for importing goods is always carefully calculated including the types of flex banner sizes that need to be imported, and control Strict shipping schedule due to the Covid-19 pandemic situation has affected the flow of export goods from China to other countries. The high demand for Chinese products resulted in a shortage / scarcity of containers everywhere, and finally made the cost of freight from China to Indonesia skyrocketed, more than 300%. The charge to the cost of goods sold from 1.5% increased sharply to 6.5%. High freight costs and uncertain ship schedules will always affect the flow of the Company's flex banner imports. With careful and careful calculations, finally the Company was able to overcome all the obstacles faced and provided sufficient stock during the election period both at the head office and in the regions. The shipment of imported goods directly from China to the ports of Tanjung Priok, Belawan, Tanjung Mas and

Tanjung Perak went smoothly and according to projections. Sales of flex banner products have reached the best level so far.

- *The Covid-19 pandemic has had a negative impact on all products related to photography activities. Large Scale Social restrictions (PSBB) have a serious impact on the business world because of restrictions on business activities. Demand for photo prints has fallen sharply to an all-time low. To avoid stock and raw materials piling up due to stalled sales, the Company reduced the number of imported color photo paper and rescheduled shipment times. Human resources in the production department were laid off for several months and only until market conditions began to improve, the production department had only started working half a day.*
- *Activity restrictions during PSBB and the concern of some people to make direct purchases have changed the existing lifestyle. Online business activities continue to increase. The company also does the same thing, apart from B2B, there are products that can be sold online directly to consumers (B2C). Total sales, although not too large, slowly improve the image of the Company's products through the internet.*

2. Monitoring System:

- *The pandemic affects payments. The risk of default is very high due to economic conditions. The central finance department always conducts analysis based on credit platforms and customer payment terms to reduce the risk of bad goods receivables. Total trade receivables decreased from Rp19,479,016,215 at the end of December 2019 to Rp15,925,997,184 at the end of December 2020 or there was a decrease of 18.2%*

3. Private Placement results:

- *Implementation of Private Placement as many as 97,005,000 shares with a nominal value of Rp24,251,250,000 and an issuance value of Rp48,502,500,000 with the main objective of paying off some bank loans. The bank's debt position decreased from Rp81,438,287,943 to Rp32,672,050,000 at the end of December 2020 or there was a 59.8% decrease.*
- *Reduction of bank debt will provide a positive value for the development of the Company due to reduced interest expense and the risk of foreign exchange differences in the future.*

Entering 2021, the Company will face a situation that is not much different from what happened in 2020. The Covid-19 pandemic situation continues and no one can predict when it will end. The only hope is that the number of participants who have been vaccinated can continue to increase so that community activities slowly but surely begin to return to normal

conditions, although they are still required to comply with the applicable health protocols. The Company hopes that some of the obstacles that existed during 2020 will not be repeated, especially the exchange rate fluctuations that occurred at the beginning of the year and the price of shipping containers both 20ft and 40ft in size suddenly soared, which eventually added to the burden of selling costs and affected product competitiveness.

Finally, the Company will continue to do its best to continue to improve sales performance so that it can achieve better performance compared to what has been achieved in 2020. In accordance with the sales strategy that has been implemented, the Company will start distributing several types of new products in mid 2021 to continue to increase the number of products circulating in the market, increase sales volume, increase profits and fulfill several requests from new market segments.

On behalf of the Board of Directors of the company, we express our deepest gratitude and give our highest appreciation to all Shareholders, Employees, Business Partners, Business Partners, Government Agencies, Financial Institutions and other Communities for the support, participation and trust that has been given so far. to improve product ideals and company progress.

Business Prospects :

The Covid-19 pandemic that emerged in early 2020 quickly spread throughout the world and affected the world's economic conditions. Various types of businesses are like facing a disaster that has never happened and no one knows when it will end. Community activities are limited and cannot be as free as in previous periods. The majority of businesses face a precarious situation. In order to survive, internally the reduction of human resources is unavoidable. Cost savings need to be implemented immediately to reduce cost of goods sold. Externally, the majority of businesses face market conditions that tend to be quiet, people's purchasing power continues to decline, and low inflation rates indicate that people's consumption power has fallen completely.

Under these conditions, it is certainly not an easy job for the Company to be able to maintain the company's condition so that it can get through this difficult time. There are several factors that can affect the Company's total revenue and operating profit in 2021.

1. Factors Rupiah exchange rate against US\$:

- *Almost 99% of the Company's sales products are imported goods from several countries. The majority of the import value is based on US\$. Any exchange rate fluctuations will affect the cost of goods sold.*

2. Political and economic factors:

- *For retail businesses, political and economic conditions can affect the domestic market situation. The occurrence of the Covid-19 pandemic has brought disaster to the business world in foreign countries. Economic conditions that tend to enter a recession certainly affect people's purchasing power.*

3. Covid-19 pandemic factors:

- *To prevent the spread of Covid-19, the best solution is to implement the "lockdown" regulation, PSBB (Large Scale Social Restriction) or finally micro PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities). All of these programs will limit people's activities which will eventually make market activities quieter compared to normal conditions.*

4. Distributor factors:

- *The Company is a distributor of several well-known product brands in the world. The Company always maintains good business relationships with overseas suppliers to avoid disputes in the future.*

5. Changes in prices abroad:

- *Any changes in the price of imports from abroad will affect the cost of goods sold, especially for imported flexi banners*

All of these factors will always affect the Company's total revenue and operating profit. Another factor that can affect the cost of goods sold is the costs at the port, especially the demurrage costs. The cost of shipping containers from abroad, especially from China, which has increased by more than 300% will provide a heavy additional burden for importers.

Entering 2021, the market situation that will be faced by the Company is not much different from what happened last year. Based on the experiences that existed during the Covid-19 pandemic in the past year, the Company analyzed the situation of product sales as follows :

No	Product	Prospect of product sales
1	Sakura brand color photographic paper and chemicals	The development of the photography business in the last 20 years has tended to decline every year and the pandemic situation has exacerbated the existing conditions.... Restrictions on community activities have made the demand for photo printing continue to decrease, especially in tourist areas, weddings, graduations, gatherings and others
2	Dye sub printers and print media	The conditions faced are not much different from color photographic paper products. The demand for photobooth activities, which are usually the staple at wedding receptions, tends to decline due to restrictions on the number of participants who can attend.
3	Color inkjet paper	The sales of this product are more stable compared to color photographic paper products due to the demand from various fields. The use of color inkjet paper is much more widespread but due to the pandemic situation, recovery time is still needed.
4	Flexi banner	During the pandemic, the need for flex banner materials for outdoor promotional activities remains stable. The market volume is still large and wide open. The obstacle faced is fluctuations in import prices due to fluctuations in PVC material prices that have continued to rise since the end of 2020. The number of importers is quite large so that the selling price of products is still very competitive.
5	Medical X-ray film	During the pandemic, sales of x-ray film products tend to decline. The company will focus more on selling blue sheet film products.
6	Mini-lab machine	The cost of the machine is very expensive and during the pandemic period there are no interested investors.

The company will add several types of new products in 2021 to increase the company's total revenue. The company is quite optimistic that even in difficult conditions due to the pandemic, the entire sales team is in high spirits and through the right sales strategy, the company's total revenue can continue to increase in the future at least return to its pre-pandemic position in 2019.

PROFIL DIREKSI

Sugianto Kolim Presiden Direktur

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : University of Southern California & Loyola Marymount University

Mengawali karirnya pada PT Perdana Bangun Pusaka sejak tahun 2007 dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2019–2022.

Tugas dan Fungsi yang dijalankan :

Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan.

Rudi Lauw Direktur Bidang Pemasaran

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Administrasi Bisnis

Mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan .

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris.

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan Tahunan.

Buntaram Gondomartono
Direktur Independen

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sebagai staf bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989. Menjabat sebagai direktur Keuangan sejak tahun 1999.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

DIRECTOR OF PROFILE

Sugianto Kolim
President Director

Citizenship : Indonesia
Education : University of Southern California & Loyola Marymount University

He began his career at PT Perdana Bangun Pusaka since 2007 and was appointed at the General Meeting of Shareholders in 2019 as Managing Director from 2019 to 2022.

Duties and Responsibilities :

Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statute articles of association.

Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.

Rudi Lauw
Director (Marketing)

Citizenship : Indonesia
Education : Bachelor of Business Administration

He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as the Director of Marketing since 1996.

Duties and Responsibilities :

To analyze and to determine the annual sales target. The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders.

There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of director after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.

Buntaram Gondomartono
Director (Finance)

Citizenship : Indonesia

Education : Bachelor of Economy

He began his career as an Accounting Staf at First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and has become the Director of Finance since 1999.

Duties and Responsibilities:

To make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.

There is no affiliation with the other board members and Commissioners.

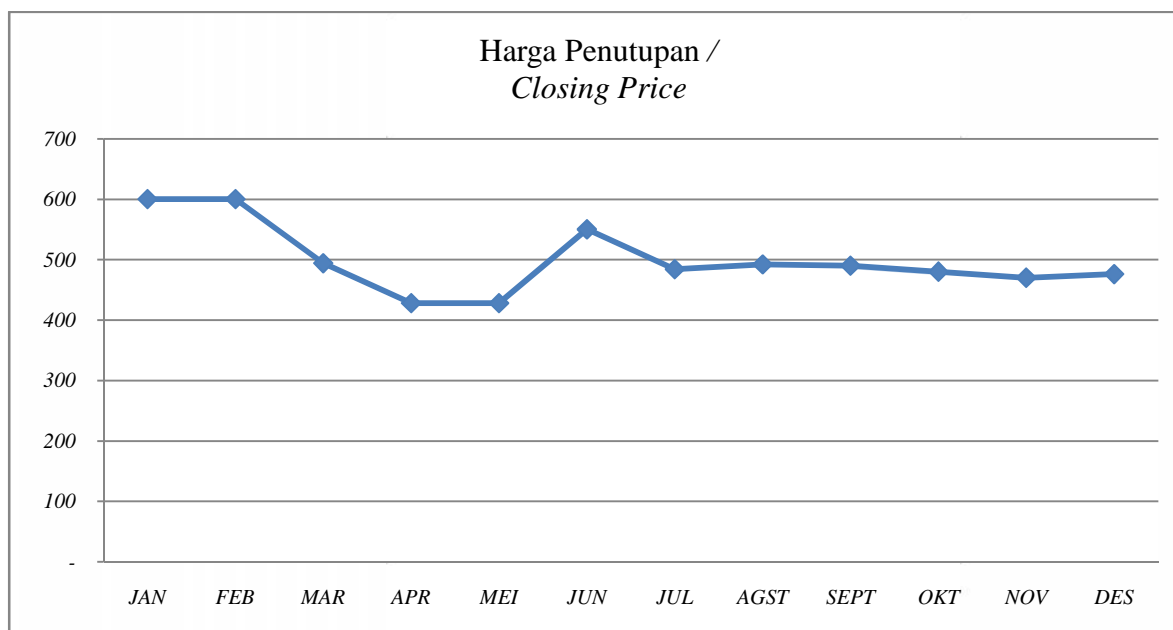
Ikhtisar Data Keuangan Penting

<Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba <Rugi> per saham dalam rupiah,
Rasio usaha dan rasio keuangan dalam prosentase>

Deskripsi	2020	2018	2018	2017	2016	2015
<i>Pendapatan Bersih Net Sales</i>	95,688.16	133,908.38	147,155.61	116,799.81	113,741.76	118,530.28
<i>Laba Kotor Gross Profit</i>	26,044.83	28,511.62	28,850.69	31,074.44	27,788.49	24,683.16
<i>Laba < Rugi > Usaha Income < Loss > from Operation</i>	1,596.02	5,071.43	(3,659.68)	461.40	(4,442.37)	4,372.96
<i>Laba < Rugi > Sebelum Bunga, Pajak Earning < Loss > Before Interest, Tax dan Depresiasi and Depreciation</i>	2,344.72	6,007.81	(2,512.57)	822.24	(1,189.80)	(3,421.34)
<i>Laba < Rugi > Sebelum Bunga dan Pajak Earning < Loss > Before Interest and Tax</i>	1,554.58	5,017.33	(3,749.29)	(171.40)	(2,288.43)	(4,086.04)
<i>Beban Bunga Interest Expense</i>	1,171.64	3,168.39	2,543.69	1,506.55	1,163.94	663.73
<i>Penghasilan Bunga Interest Income</i>	734.48	495.30	371.87	848.65	376.97	1,184.60
<i>Taksiran Pajak Penghasilan Provision for Income Tax</i>						
<i>- Tahun Berjalan - Current</i>	(646.30)	(713.20)	(652.85)	(700.34)	(4,720.82)	(512.21)
<i>- Ditangguhkan - Deferred</i>	(421.31)	1,041.02	(239.85)	665.55	662.99	222.30
<i>Laba < Rugi > Bersih Net Income < Loss ></i>	49.81	2,672.06	(6,813.81)	(864.09)	(7,133.23)	(3,855.08)
<i>Jumlah Saham yg Beredar <ribu Lembar> Outstanding Shares <in thousands></i>	152.000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000
<i>Laba < Rugi > Usaha per Saham Income from Operations per Share < Rupiah Penuh > < Full Rupiah ></i>	10.50	33.36	(24.08)	3.04	(29.23)	28.77
<i>Laba < Rugi > Bersih per Saham Net Income per Share < Rupiah Penuh > < Full Rupiah ></i>	0.33	17.58	(44.83)	(5.68)	(46.93)	(25.36)
Neraca						
<i>Jumlah Aktiva Total Assets</i>	113,491.97	114,386.59	128,231.50	119,313.29	119,437.24	127,957.09
<i>Jumlah Kewajiban Total Liabilities</i>	48,513.38	97,970.72	115,850.27	101,401.77	101,812.71	102,005.89
<i>Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity</i>	64,978.59	16,415.87	12,381.23	17,911.52	17,624.53	25,951.20
<i>Modal Kerja Bersih</i>	45,606.07	(3,908.35)	(5,374.80)	(5,374.80)	(6,247.47)	(2,865.16)
Rasio Usaha						
<i>Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas Return on Equity</i>	0.08%	16.28%	-55.03%	-4.82%	-40.47%	-14.86%
<i>Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva Return on Assets</i>	0.04%	2.34%	-5.31%	-0.72%	-5.97%	-3.01%
<i>Rasio Lancar Current Ratio</i>	232.50%	95.33%	91.78%	93.62%	92.67%	96.85%
<i>Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio</i>	74.66%	596.80%	935.69%	566.13%	577.68%	393.07%
<i>Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva Debt to Assets Ratio</i>	42.75%	85.65%	90.34%	84.99%	85.24%	79.72%
<i>Marjin Laba Kotor Gross Margin</i>	27.22%	21.29%	19.61%	26.60%	24.43%	20.82%
<i>Marjin Laba Usaha Operating Margin</i>	1.67%	3.79%	-2.49%	0.40%	-3.91%	3.69%
<i>Marjin Laba Bersih Net Margin</i>	0.05%	2.00%	-4.63%	-0.74%	-6.27%	-3.25%

KINERJA SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS



DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

	BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE		
TRIWULAN / QUARTER	TERTINGGI / HIGH	TERENDAH / LOW	JUMLAH TRANSAKSI / TRADING VOLUME
JAN 19 – MAR 19	630	240	789.600
APR 19 – JUN 19	550	214	350.500
JUL 19 – SEPT19	900	300	1.065.200
OKT 19 – DES 19	1.045	476	162.300
JAN 20 – MAR 20	760	494	37.592.600
APR 20 – JUN 20	630	0	20.248.600
JUL 20 – SEPT 20	550	430	16.173.800
OKT 20 – DES 20	550	274	41.553.100

Berdasarkan informasi harga saham diatas, Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku ada aksi korporasi Pelaksanaan penerbitan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), tidak ada pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham.

Adapun jumlah saham yang beredar 249.005.000 lembar saham.

Based on the share price information above, the Company explained that in the financial year there was a corporate action, the issuance of shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”). no stock split, no merger of shares and a decrease in the nominal value of shares.

The number of shares outstanding was 249.005.000 shares.

ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pendapatan

Total penjualan produk di tahun 2020 sebesar Rp95.688.162.631 dibandingkan dengan total penjualan Rp133.908.380.572 di tahun 2019 ada penurunan 28,54%. Penurunan penjualan ini terjadi hampir di semua penjualan produk penjualan.

Profitabilitas dan Margin

Mendapat laba pada tahun 2020 sebesar Rp60.215.357 dibanding laba sebesar Rp4.034.637.212 di tahun 2019. Hal ini mengakibatkan posisi ekuitas-net naik menjadi Rp16.476.085.674 (di luar uang muka modal saham Rp48.502.500.000) dibanding tahun 2019 yakni Rp16.415.870.317

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kredit likuiditas.

Hal ini disebabkan masih adanya hutang Bank of Singapore sebesar US\$2.350.000 di tahun 2020.

Selain itu fluktuasi nilai tukar mata uang asing US\$ terhadap Rp. sangat mempengaruhi laba Perusahaan karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang US\$.

Dengan kondisi seperti diatas, untuk memperkecil resiko di atas disamping juga mengurangi beban bunga pinjaman, Perusahaan telah melakukan penambahan modal yang digunakan untuk membayar sebagian/atau seluruh pinjaman, sehingga akan mengurangi beban bunga yang harus ditanggung Perusahaan di kemudian hari.

Penambahan modal oleh Perusahaan akan memperkuat struktur modal Perusahaan dengan menurunkan Deb Equity Ratio (DER), hutang bank serta akan mengurangi beban keuangan Perusahaan di masa yang akan datang, yang mana hal ini mengindikasikan kondisi keuangan Perusahaan yang lebih baik.

POS	2020 (Rp)	2019 (Rp)	KENAIKAN/ (PENURUNAN) (Rp)	PERSENTASE (%)
Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i>	80.026.960.317	79.809.785.580	217.174.737	0,27
Aktiva Tidak Lancar / <i>Non Current Asset</i>	33.465.009.689	34.576.800.451	(1.111.790.762)	(3,21)
Total Aktiva / <i>Total Asset</i>	113.491.970.006	114.386.586.031	(894.616.025)	(0,78)
Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities</i>	34.420.886.929	83.718.144.094	(49.297.257.165)	(58,88)
Kewajiban Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	14.092.497.403	14.252.571.620	(160.074.217)	(1,12)
Total Kewajiban / <i>Total Liabilities</i>	48.513.384.332	97.970.715.714	(49.457.331.382)	(50,48)
Ekuitas / <i>Equity</i>	64.978.585.674	16.415.870.317	48.562.715.357	295,83
Pendapatan / <i>Net Revenues</i>	95.688.162.631	133.908.380.572	(38.220.217.941)	(28,54)
Beban Pajak / <i>Tax Expense</i>	(646.303.078)	(713.204.087)	(66.901.009)	(9,38)
Laba (rugi) bersih / <i>Net Income (loss)</i>	49.808.051	2.672.059.212	(2.622.251.161)	(98,14)
Arus Kas / <i>Cash Flows</i>	27.875.031.158	12.129.238.764	15.727.792.394	129,67

FINANCIAL ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION

Income

Total product sales in 2020 amounted to Rp95,688,162,631 compared to total sales of Rp133,908,380,572 in 2019, a decrease of 28.54%. This decline in sales occurred in almost all sales of sales products.

Profitability and Margin

Profit in 2020 is Rp60,215,357 compared to a profit of Rp4,034,637,212 in 2019. This resulted in the net equity position rising to Rp16,476,085,674 (excluding advances for share capital of Rp48,502,500,000) compared to the previous year 2019 of Rp16,415,870,317

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, liquidity credit risk.

This is due to the outstanding debt with Bank of Singapore's of US\$2,350,000 in 2020.

In addition, fluctuations in the foreign exchange rate of US\$ against Rp. greatly affect the Company's profit due to loans and purchases of imports denominated in US\$.

With the conditions as above, in order to minimize the risk above as well as reduce the loan interest expense, the Company has made additional capital which is used to pay part/or all of the loan, so that it will reduce the interest expense that must be borne by the Company in the future.

The addition of capital by the Company will strengthen the Company's capital structure by lowering the Deb Equity Ratio (DER), bank loans and will reduce the Company's financial burden in the future, which indicates a better financial condition of the Company.

BAGIAN PEMASARAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang membawa mimpi buruk bagi dunia usaha terutama yang berhubungan dengan bisnis ritel, pariwisata, fotografi dan lain-lain. Kondisi ekonomi domestik masuk resesi dan daya beli masyarakat anjlok total. Pembatasan aktivitas masyarakat mempengaruhi pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Mayoritas produk penjualan Perseroan adalah barang impor yang berkaitan erat dengan bisnis ritel dan terkena dampak yang luar biasa pada saat awal kejadian pandemi. Fluktuasi kurs Rupiah terhadap US\$ yang tidak menentu serta terus dalam posisi melemah selama 3 bulan awal tahun 2020 memberikan tekanan berat bagi Perseroan disebabkan harga pokok produk penjualan naik tinggi. Situasi yang serba sulit dan belum pernah terjadi membuat Perseroan berupaya mencari solusi dan melakukan strategi penjualan yang tepat. Puji syukur total pendapatan Perseroan walaupun merosot 28,5% dibandingkan dengan pencapaian yang ada di tahun 2019, tetap masih dapat dinilai baik karena saat awal pandemi Covid-19, dipertimbangkan situasi pasar yang luar biasa sepi karena pembatasan aktivitas masyarakat, toko-toko banyak yang tutup selama masa "lock down total" dan kondisi sedikit-sedikit mulai pulih saat PSBB diterapkan. Pada awal proyeksi total pendapatan sepanjang tahun bisa dibawah 50% dibandingkan dengan aktual penjualan yang ada di tahun 2019.

Dalam situasi yang tidak menguntungkan, tim penjualan di kantor pusat maupun daerah tetap bersemangat tinggi dan berupaya melakukan yang terbaik untuk mempertahankan keberlangsungan Perseroan. Dikarenakan kondisi pasar yang berbeda, hasil pencapaian juga berbeda dengan situasi normal

1. Produk kertas fotografi berwarna merk Mitsubishi + bahan kimia cetak :

- Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat buruk ke seluruh produk yang berhubungan dengan kegiatan bisnis fotografi. Pembatasan aktivitas masyarakat membuat permintaan cetak foto merosot tajam. Kapasitas pengujung untuk daerah wisata, pesta pernikahan, acara wisuda di kampus, acara pertemuan semua dibatasi, dan belum banyak kegiatan pameran. Permintaan cetak foto lebih banyak dari daerah-daerah di luar pulau Jawa disebabkan selama masa pandemi Covid-19, jumlah pasien aktif paling banyak ada di pulau Jawa sehingga kegiatan masyarakat lebih banyak dibatasi dibandingkan dengan daerah-daerah di luar pulau Jawa. Daerah zona hijau, kuning dan orange lebih banyak ada di luar pulau Jawa.
- Perseroan tetap berupaya mengandalkan keunggulannya di pasar yaitu mesin slitter yang ada di perakitan kertas dan merupakan satu-satunya perusahaan yang bisa potong kertas fotografi berwarna di domestik. Perseroan akan senantiasa menyiapkan segala ukuran kertas fotografi berwarna sesuai permintaan pasar dari ukuran 3 inci sampai terlebar 50 inci.

2. Produk kertas inkjet berwarna :

- Penggunaan kertas inkjet berwarna lebih luas dibandingkan dengan kertas fotografi berwarna. Perseroan menyediakan berbagai jenis kertas inkjet dari 210 gram, 230 gram dan 260 gram dengan aneka macam ukuran untuk memenuhi permintaan dari segala lapisan masyarakat kelas bawah, menengah dan atas.
- Selama masa pandemi Covid-19, penjualan produk kertas inkjet walaupun belum bisa capai kembali ke posisi normal, masih jauh lebih baik dibandingkan dengan permintaan kertas fotografi berwarna di pasar domestik. Perseroan memprediksi penjualan produk ini tidak akan jauh berbeda di tahun 2021 dan dengan harapan jumlah penduduk yang sudah vaksin bisa terus bertambah sehingga aktivitas masyarakat bisa mulai kembali normal dan memberikan gairah ke dunia usaha.

3. Dye sub printer DNP dan media cetak :

- Perseroan menyediakan 2 jenis printer yaitu tipe RX-1 HS dengan ukuran 4R - 6R dan DS-820 dengan ukuran cetak 8R untuk memenuhi permintaan di pasar domestik.
- Dye sub printer ini sangat cocok untuk kegiatan bisnis di daerah turis / pariwisata, resepsi pernikahan, acara perusahaan termasuk pameran. Selama masa pandemi Covid-19, pembatasan aktivitas masyarakat menghambat perkembangan penjualan produk dye sub printer dan media cetak. Total penjualan produk anjlok ke titik terendah dalam 5 tahun terakhir terutama saat berlakunya " lockdown " di seluruh Indonesia.

4. Flexi banner :

- Selama masa pandemi Covid-19 terkecuali pada saat " lockdown total " di bulan April - Mei 2020, didorong oleh kebutuhan di pasar lokal, permintaan flexi banner untuk keperluan cetak bahan promosi outdoor terus berkembang dan mencapai titik tertinggi selama masa kampanye pilkada yang diselenggarakan selama September - awal Desember 2020.
- Sesuai kebutuhan di pasar domestik, sejak awal Perseroan secara konsisten telah impor berbagai jenis flexi banner dari beberapa pabrik di China. Perseroan mulai fokus penjualan flexi banner ukuran 260 gram di tahun 2020 terutama pada saat kampanye pilkada karena harga yang lebih kompetitif.
- Dengan didukung oleh infra struktur yang ada di daerah, Perseroan dapat menyediakan stok yang cukup untuk memenuhi permintaan dari pembeli setempat setiap saat.

- Dengan jumlah importir yang cukup banyak, persaingan harga tidak dapat dihindari. Untuk menekan beban penjualan produk, Di pertengahan tahun 2020, Perseroan melakukan impor barang langsung dari China ke pelabuhan Tanjung Mas - Semarang dan Belawan - Medan dengan harapan besar harga jual produk bisa lebih bersaing.
- Flexi banner merupakan barang impor dengan bobot yang sangat berat dan secara rutin setiap bulan Perseroan impor beberapa container baik ukuran 20ft maupun 40ft. Kendala besar yang dihadapi sebelum akhir tahun 2020 disebabkan oleh permintaan barang ekspor yang sangat tinggi dari China sehingga terjadi kekosongan container di pelabuhan China. Harga container ukuran 20ft dan 40ft melonjak sangat tinggi mencapai lebih dari 300% dibandingkan dengan kondisi normal. Hal ini menjadi beban yang berat bagi seluruh importir di Indonesia.

5. Produk Medical :

- Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan mulai fokus penjualan produk inkjet "blue sheet film " dan selama masa pandemi Covid-19 total penjualan merosot.
- Untuk produk medical x-ray film, penjualan terus merosot sepanjang tahun 2020 terutama selama masa pandemi, bila tidak ada urusan yang sangat mendesak, masyarakat lebih menghindar ke klinik maupun rumah sakit.

Memasuki tahun 2021, kendala-kendala yang akan dihadapi oleh Perseroan diperkirakan tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi sepanjang tahun 2020. Perseroan akan menghadapi tantangan yang berat selama masa pandemi belum berakhir. Dengan harapan besar, jumlah pasien aktif per hari bisa terus berkurang serta jumlah peserta yang telah dapat vaksin terus bertambah. Kondisi ekonomi bisa lebih baik serta kegiatan masyarakat lebih bergairah. Diluar kendala pandemi Covid-19, Perseroan perlu waspada mengenai gejolak politik yang terjadi antara Amerika dan China. Hal ini akan senantiasa mempengaruhi kurs Rupiah terhadap US\$. Setiap kenaikan US\$ akan meningkatkan beban pokok penjualan produk karena hampir 100% penjualan produk Perseroan adalah barang-barang impor. Daya saing produk tentunya akan menjadi lebih lemah serta laba usaha akan merosot.

Berdasarkan pengalaman yang ada selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perseroan akan melakukan beberapa terobosan baru dengan harapan omset penjualan produk di tahun 2021 bisa mulai meningkat dan diupayakan semaksimal bisa mencapai level yang ada di tahun 2019. Permintaan terhadap produk kertas fotografi serta dye sub media akan meningkat bila sudah mulai banyak kegiatan dan orang-orang berkumpul terutama di acara resepsi pernikahan, wisuda di kampus, daerah turis, kumpulan perusahaan, pameran dan lain-lain. Pembatasan aktivitas masyarakat akan mempengaruhi pendapatan dari penjualan produk kertas foto berwarna, dye sub printer dan media. Proyeksi Perseroan total penjualan produk masih perlu waktu pemulihan.

Di masa mendatang, Perseroan akan tetap memanfaatkan fasilitas mesin pemotong kertas yang ada di perakitan kertas untuk senantiasa dapat menyiapkan kertas fotografi berwarna dari ukuran yang terkecil 3R (inci) sampai yang terbesar 50R (1269 mm) untuk memenuhi permintaan dari para pelanggan setia Perseroan. Saat ini Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan yang mempunyai fasilitas perakitan kertas dengan mesin pemotong kertas yang diimpor dari UK dan tentunya ini akan terus menjadi poin positif karena Perseroan dapat menyediakan aneka jenis kertas fotografi berwarna sesuai kebutuhan di pasar domestik setiap saat. Untuk tetap memberikan dukungan yang terbaik kepada para pelanggan setia, Perseroan akan terus memberikan purna jual service yang terbaik dan selalu menjaga mutu cetak foto dalam kondisi yang prima.

Untuk meningkatkan kinerja penjualan produk kertas inkjet berwarna, di masa mendatang, Perseroan akan fokus ke penjualan beberapa produk kertas inkjet :

- Kertas inkjet berwarna dalam bentuk lembaran - 210 gram A4, 230 gram A4, 260 gram A4 dan 260 gram A3
- Kertas inkjet berwarna 260 gram untuk kebutuhan " large format printer " - ukuran 24 x 30 meter glossy, silky dan rough satin
- Kertas inkjet berwarna 230 gram untuk kebutuhan " dry lab " - ukuran 5 x 65 meter, 6 x 65 meter, 8 x 65 meter dan 12 x 65 meter

Bidang kebutuhan kertas inkjet berwarna jauh lebih luas dibandingkan dengan kertas fotografi berwarna. Perusahaan berharap kondisi pandemi Covid-19 bisa terkendali dengan baik di tahun 2021 dan kegiatan masyarakat lebih aktif sehingga permintaan akan terus meningkat.

Untuk penjualan produk dye sub printer dan media cetak, kondisi pasar selama masa pandemi belum dapat memberikan dukungan yang terbaik bagi segmentasi ini karena berbagai faktor.. Jumlah pengunjung di daerah turis merosot, belum ada turis dari mancanegara. Pembatasan jumlah pengunjung di acara pesta pernikahan mempengaruhi kegiatan bisnis photobooth yang sebelum masa pandemi selalu menjadi primadona. Permintaan terhadap kegiatan photobooth merosot tajam. Jumlah peserta di acara wisuda di kampus dibatasi dan permintaan terhadap foto wisuda terus berkurang. Diperkirakan kondisi ini akan terus berlanjut di tahun 2021 dan dengan harapan besar bisa mulai pulih di tahun 2022 setelah jumlah peserta vaksin terus bertambah.

Berdasarkan hasil survey di lapangan, seiring dengan perkembangan bisnis digital printing yang terus meningkat setiap tahun, potensi pasar kebutuhan flexi banner di daerah masih terbuka lebar karena total permintaan di Indonesia termasuk yang cukup besar di dunia dikarenakan populasi Indonesia yang besar. Dengan jumlah pangsa pasar yang tercapai selama ini, penilai Perseroan yaitu peluang untuk terus meningkatkan total penjualan produk flexi banner masih ada. Dengan jumlah beberapa kantor perwakilan yang ada, Perseroan harap total pendapatan dari penjualan produk flexi banner bisa mencapai rekor yang baru dalam 2 tahun yang akan datang. Untuk meningkatkan daya saing produk, sepanjang tahun

2020, Perseroan telah melakukan impor barang langsung dari pelabuhan di China ke pelabuhan Belawan - Medan dan pelabuhan Tanjung Mas - Semarang. Di tahun 2021, Perseroan sudah mulai membuka jalur impor baru langsung dari pelabuhan di China ke pelabuhan Boom Baru - Palembang. Kendala yang akan dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah fluktuasi kurs Rupiah terhadap US\$, gejolak bahan baku plastik PVC yang terus naik dan yang terakhir harga pengiriman peti kemas yang masih tinggi bertahan 300% sampai 400% dari harga kondisi normal. Dengan situasi ekonomi dunia yang belum pulih, permintaan barang ekspor dari China terus meningkat sehingga akan terus terjadi ada kekosongan peti kemas. Dikhawatirkan biaya pengiriman dari China ke Indonesia masih bisa naik dan tentunya hal ini akan menjadi beban yang berat bagi para importir di Indonesia.

MARKETING REPORT

The year of 2020 is a year that brings nightmares to the business world, especially those related to the retail business, tourism, photography, etc. Domestic economic conditions entered a recession and people's purchasing power fell completely. Restrictions on community activities affect the Company's income throughout 2020.

The majority of the Company's sales products are imported goods that are closely related to the retail business and were severely affected at the beginning of the pandemic. The fluctuation of the Rupiah exchange rate against the US\$ which was erratic and continued to weaken for the first 3 months of 2020 put heavy pressure on the Company due to the high cost of goods sold. The difficult and unprecedented situation forced the Company to seek solutions and implement the right sales strategy. Praise the Company's total revenue, although it has fallen by 28.5% compared to the achievements in 2019, it can still be considered good because at the beginning of the Covid-19 pandemic, considering the extremely quiet market situation due to restrictions on community activities, many shops were closed during the "total lock down" period and conditions are gradually recovering when the PSBB is implemented. At the beginning, the company projected total revenue throughout the year could be below 50% compared to actual sales in 2019.

In an unfavorable situation, the sales teams at the head office and regional offices remain in high spirits and strive to do their best to maintain the activity of the Company. Due to different market conditions, the results are also different as compared to the normal situation.

1. Mitsubishi brand color photographic paper + printing chemicals :

- *The Covid-19 pandemic has had a very bad impact on all products related to photography business activities. Restrictions on people's activities made the demand for photo prints drop sharply. The capacity of visitors for tourist areas, weddings, graduation events on campus, gatherings are all restricted, and there are not many exhibition activities. Requests for printing photos are more from areas outside Java because during the Covid-19 pandemic, the number of active patients is mostly on the island of Java, thus community activities are more restricted compared to areas outside Java. There are more green, yellow and orange zones outside Java.*
- *The Company continues to rely on its competitive advantage, namely the slitter machine in paper assembly and is the only company that can cut color photographic paper in the domestic market. The Company will always provide all sizes of colored photographic paper according to market demand, from 3 inches to the widest of 50 inches.*

2. Colored inkjet paper products :

- *The use of color inkjet paper is wider than color photographic paper. The Company provides various types of inkjet paper from 210 grams, 230 grams and 260 grams with various sizes to meet the demands of all levels of segments from the lower, middle and upper range.*
- *During the Covid-19 pandemic, sales of inkjet paper products, although they have not been able to return to their normal position, are still at least much better than the demand for color photography paper in the domestic market. The company predicts that sales of this product will not be much different in 2021 and with the hope that the number of people who have been vaccinated can continue to grow so that people's activities can return to normal and give enthusiasm to the business world.*

3. Dye sub printer DNP and print media :

- *The Company provides 2 types of printers, namely the RX-1 HS type with size 4R - 6R and DS-820 with printing size of 8R to meet demand in the domestic market.*
- *This dye sub printer is very suitable for business activities in tourist / tourism areas, wedding receptions, corporate events including exhibitions. During the Covid-19 pandemic, restrictions on community activities hampered the development of sales of dye sub printers and print media products. Total product sales fell to their lowest point in the last 5 years, especially during the "lockdown" throughout Indonesia.*

4. Flex banner :

- *During the Covid-19 pandemic, except during the "total lockdown" in April - May 2020, driven by the need in the local market, the demand for flex banners for printing outdoor promotional materials continued to grow and reached its highest point during the election campaign period which was held during the September - early December 2020.*
- *According to the needs of the domestic market, since the beginning the Company has consistently imported various types of flex banners from several factories in China. The Company began to focus on selling 260 gram flex banners in 2020, especially during the election campaign due to more competitive prices.*
- *Supported by the existing infrastructure in the area, the Company can provide sufficient stock to meet demand from local buyers at any time.*
- *With a large number of importers, price competition is unavoidable. To reduce the cost of goods sold, in mid-2020, the Company imported goods directly from China to*

the ports of Tanjung Mas - Semarang and Belawan - Medan with the hope that the selling price of the products could be more competitive.

- *Flexi banners are imported goods with very heavy weight and routinely every month the Company imports several containers, both 20ft and 40ft in size. The big obstacle faced before the end of 2020 was due to the very high demand for export goods from China, resulting in empty containers at Chinese ports. The price of 20ft and 40ft containers soared very high reaching more than 300% compared to normal conditions. This is a heavy burden for all importers in Indonesia.*

5. Medical Products :

- *In recent years the Company has started to focus on sales of inkjet "blue sheet film" products and during the Covid-19 pandemic, total sales declined.*
- *For medical x-ray film products, sales continued to decline throughout 2020, especially during the pandemic, if there were no urgent matters, people would avoid going to clinics or hospitals.*

Entering 2021, the obstacles that will be faced by the Company are estimated to be not much different from what happened throughout 2020. The Company will face formidable challenges as long as the pandemic period is not over. Hopefully, the number of active patients per day can continue to decrease and the number of participants who have received the vaccine continues to grow. Economic conditions could be better and community activities more enthusiastic. Apart from the constraints of the Covid-19 pandemic, the Company needs to be aware of the political turmoil that occurs between America and China. This will always affect the Rupiah exchange rate against the US\$. Each US\$ increase will increase the cost of goods sold because almost 100% of the Company's product sales are imported goods. Product competitiveness will certainly be weaker and operating profit will decline.

Based on the existing experience during the Covid-19 pandemic in 2020, the Company will make several new breakthroughs with the hope that product sales turnover in 2021 can begin to increase and strive to reach the level in 2019. Demand for photographic paper and dye sub products and media will increase when many activities start and people gather, especially at wedding receptions, graduations on campus, tourist areas, company groups, exhibitions and others. Restrictions on community activities will affect income from sales of color photo paper, dye sub printers and media products. The Company's projection of total product sales still needs time to recover.

In the future, the Company will continue to utilize the existing paper cutting machine facilities in the paper assembly to be able to prepare color photographic paper from the smallest size 3R (inch) to the largest 50R (1269 mm) to meet the demands of the Company's loyal customers. Currently the Company is the only company that has a paper assembly

facility with paper cutting machines imported from the UK and of course this will continue to be a positive point because the Company can provide various types of colored photographic paper according to the needs of the domestic market at any time. To continue to provide the best support to loyal customers, the Company will continue to provide the best after-sales service and always maintain the quality of photo prints in excellent condition.

To improve the sales performance of color inkjet paper products, in the future, the Company will focus on selling several inkjet paper products :

- Inkjet paper in sheet form - 210 grams A4, 230 grams A4, 260 grams A4 and 260 grams A3*
- 260 gram inkjet paper for "large format printer" needs - 24 x 30 meter size glossy, silky and rough satin*
- 230 gram inkjet paper for "dry lab" needs - sizes 5 x 65 meters, 6 x 65 meters, 8 x 65 meters and 12 x 65 meters*

The demand for color inkjet paper is much wider than that of color photographic paper. The Company hopes that the Covid-19 pandemic condition can be well controlled in 2021 and community activities are more active so that demand will continue to increase.

For the sale of dye sub printers and print media products, market conditions during the pandemic have not been able to provide the best support for this segmentation due to various factors. The number of visitors in tourist areas has decreased, there are no tourists from abroad. Restrictions on the number of visitors at weddings affected photobooth business activities, which before the pandemic had always been excellent. Demand for photobooth activities fell sharply. The number of participants at the graduation ceremony on campus is limited and the demand for graduation photos continues to decrease. It is estimated that this condition will continue in 2021 and with great hope it can begin to recover in 2022 after the number of vaccinated population continues to grow.

Based on the survey results in the field, along with the development of the digital printing business which continues to increase every year, the market potential for flex banner needs in the region is still wide open because the total demand in Indonesia is one of the largest in the world due to its population. With the total market share achieved so far, the company assessed that the opportunity to continue to increase the total sales of flex banner products still exists. With the number of existing representative offices, the Company hopes that the total revenue from the sale of flex banner products can reach a new record in the next 2 years. To improve product competitiveness, throughout 2020, the Company has imported goods directly from the port in China to the port of Belawan - Medan and the port of Tanjung Mas - Semarang. In 2021, the Company has started to open a new import route directly from the port in China to the port of Boom Baru - Palembang. Obstacles that will be faced by the Company throughout 2021 are fluctuations in the Rupiah exchange rate against US\$,

fluctuations in PVC plastic raw materials that continue to rise and finally the price of shipping containers is still high, which lasts 300% to 400% of the normal price. With the world economic situation that has not yet recovered, the demand for export goods from China continues to increase so that there will continue to be container vacancies. The shipping costs from China to Indonesia could still rise and of course this would be a heavy burden for importers in Indonesia.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2020

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.
(Perseroan)
PEMBERITAHUAN RINGKASAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2020 bertempat di Hotel Lumire, Kepodang Room Lt. 2 Jl. Senen Raya no 135, Jakarta Pusat. Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPS LB sebagai berikut :

-Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 137.619.503 saham atau mewakili 90,54 % dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 152.000.000 saham. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :

DIREKSI :

- Presiden Direktur : Tuan SUGIANTO KOLIM;
- Direktur : Tuan RUDY LAUW;
- Direktur Independen : Tuan BUNTARAM GONDOMARTONO;

DEWAN KOMISARIS :

- Komisaris Independen : Tuan TJIE YOSIAS;

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Tujuan untuk memperbaiki posisi keuangan Perusahaan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap Mata Acara Rapat, ternyata tidak ada yang mengajukan pertanyaan untuk acara Rapat tersebut.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Kamis, tanggal 23 Januari 2020 nomor : 21, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

-Adapun Keputusan dalam Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak - banyaknya 240.000.000 saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD; dan
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD termasuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Jakarta, 27 Januari 2020
DIREKSI PERSEROAN

DECISION OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2020

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

(Company)

SUMMARY NOTICE

RESULTS OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In accordance with the conduct of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on Thursday, 23 January 2020 at the Lumire Hotel, Kepodang Room, Fl. 2 Jl. Senen Raya no 135, Central Jakarta. It is hereby conveyed the following resolutions of the EGMS:

-The meeting was attended by shareholders and / or the legal proxies of Shareholders, totaling 137,619,503 shares or representing 90.54% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company up to the date of this Meeting, namely a total of 152,000,000 shares. Therefore, the provisions regarding quorum attendance at Meetings that are stipulated in the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Capital Market Regulations, have been fulfilled.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who attended the Meeting were:

DIRECTORS:

- President Director : Mr. SUGIANTO KOLIM;*
- Director : Mr. RUDY LAUW;*
- Independent Director : Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO;*

BOARD OF COMMISSIONERS :

- Independent Commissioner : Mr. TJIE YOSIAS;*

The Agenda for the Meeting are as follows:

Capital Increase without Pre-emptive Rights.

The objective is to improve the Company's financial position.

Prior to making a decision, the Chairman of the Meeting gave the opportunity to Shareholders and the attorney of the Shareholders to ask questions and / or provide opinions on each Agenda of the Meeting, apparently no one asked questions for the Meeting agenda.

Decisions are taken by deliberation to reach consensus, but if the Shareholder or Shareholder Proxy does not approve or cast a blank vote, the decision is made by voting.

In the Meeting, a decision was taken, namely as stated in the Deed of Minutes of Meeting dated today, Thursday, 23 January 2020 number: 21, the minutes of the deed were made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

-As for the decisions at the meeting are as follows:

- 1. Approve the Capital Increase without Pre-emptive Rights in a total amount of 240,000,000 shares with due observance of the provisions of laws and regulations in force in the capital market.*
- 2. Approve to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with Capital Increase without Pre-emptive Rights; and*
- 3. Approve to grant authority and power to the Company's Directors with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the Capital Increase without Pre-emptive Rights implementation including taking all necessary actions in connection with the decisions on the agenda of this Meeting, in a Notary Deed and conveying to the competent authority for approval. and / or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, as well as doing everything deemed necessary and useful for that purpose without any exception, including making additions and / or amendments to the amendments to the Articles of Association if it is required by the agency authorized.*

Jakarta, 27 January 2020
DIRECTORS OF THE COMPANY

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

(Perseroan)

PEMBERITAHUAN RINGKASAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020 bertempat di Hotel Lumire Kepodang Room Lt. 2 Jl. Senen Raya no 135, Jakarta Pusat. Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut :

-Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 124.659.100 saham atau mewakili 82,01% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 152.000.000 saham. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :

DIREKSI

- Presiden Direktur : Tuan SUGIANTO KOLIM;
- Direktur : Tuan RUDY LAUW;
- Direktur Independen : Tuan BUNTARAM GONDOMARTONO;

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Independen : Tuan TJIE YOSIAS;

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

1. Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2019 termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2020.
5. Perubahan Pengurus Perseroan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap Mata Acara Rapat, ternyata tidak ada yang mengajukan pertanyaan untuk acara Rapat tersebut.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Kamis, tanggal 27 Agustus 2020 dibawah nomor : 47, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dimana Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Untuk Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

- Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 20 Maret 2020 Nomor 00443/2.1133/AU.1/05/1152-2/1/III/2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

Untuk Mata Acara Rapat Ketiga :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Perseroan tidak dapat membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

Untuk Mata Acara Rapat Keempat :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas rekomendasi dari Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut :

1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK;

Untuk Mata Acara Rapat Kelima :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

1. Memberhentikan dengan hormat Bp. Tjje Yosias dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat bapak Tjhin Susanto sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya.
3. Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan tersebut, demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut :
 - Komisaris Utama : Bp. Lukman Kolim
 - Komisaris : Ibu Lukman Roswita
 - Komisaris Independen : Bp. Tjhin Susanto

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.

Jakarta, 31 Agustus 2020
DIREKSI PERSEROAN

DECISION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2020

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

(Company)

SUMMARY NOTICE

RESULTS OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

In accordance with the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on Thursday, 27 August 2020 at Hotel Lumire Kepodang Room, Floor Floor. 2 Jl. Senen Raya no 135, Central Jakarta. It is hereby conveyed the following resolutions of the AGMS:

-The meeting was attended by shareholders and / or legal proxies of Shareholders totaling 124,659,100 shares or representing 82.01% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company up to the date of this Meeting, namely a total of 152,000,000 shares. Therefore, the provisions regarding quorum attendance at Meetings are stipulated in the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Capital Market Regulations, have been fulfilled.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who attended the Meeting were:

DIRECTORS

- President Director : Mr. SUGIANTO KOLIM;*
- Director : Mr. RUDY LAUW;*
- Independent Director : Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO;*

BOARD OF COMMISSIONERS:

- Independent Commissioner : Mr. TJIE YOSIAS;*

The Agenda for the Meeting are as follows:

- 1. Report of the Board of Directors regarding the running of the Company and the Company's Financial Administration for the financial year ended 31 December 2019.*
- 2. Approval of the 2019 Annual Report including the ratification of the Financial Statements for the year ended 31 December 2019 as well as the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.*
- 3. Determination of the use of the Company's net profit for the 2019 financial year.*
- 4. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2020 financial year.*
- 5. Changes in the Management of the Company.*

Prior to making a decision, the Chairman of the Meeting gave the opportunity to Shareholders and the attorney of the Shareholders to ask questions and / or provide opinions on each Agenda of the Meeting, apparently no one asked questions for the Meeting agenda.

Decisions are taken by deliberation to reach consensus, but if the Shareholder or Shareholder Proxy does not approve or cast a blank vote, the decision is made by voting.

In the Meeting a decision was taken, namely as stated in the Deed of Minutes of Meeting dated today, Thursday, 27 August 2020 under number: 47, the minimum deed is made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Where the resolutions at the Company's Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

For the First and Second Meeting Agenda:

Since no one voted against or voted against, the Meeting on the basis of deliberation to reach a consensus decided to approve:

- Receiving the Board of Directors Report regarding the running of the Company and the financial administration of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending on December 31, 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as evident from the letter dated March 20, 2020 Number 00443/2.113/AU.1/05/1152-2/1/III/2020 with an unqualified opinion.*
- With the receipt of the Company's activity report and the legalization of the balance sheet and calculation of the Company's profit and loss for the financial year ending on 31 December 2019, this means also giving full release and full settlement (Aquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for management actions. and the supervision they carried out during the 2019 financial year as long as the act was not a criminal act and was reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation.*

For the Third Meeting Agenda:

Since no one voted against or voted against, the Meeting on the basis of deliberation to reach a consensus decided to approve:

The company cannot distribute dividends to shareholders.

For the Fourth Agenda of the Meeting:

Since no one voted against or voted against, the Meeting on the basis of deliberation to reach a consensus decided to approve:

Delegates authority to the Board of Commissioners of the Company on the recommendation of the Audit Committee to select and appoint a registered Public Accountant to audit the books of the Company for the 2020 financial year and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for such appointment with the following criteria:

1. Has a business license from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Have and comply with quality control guidelines which are standards applicable to the relevant Public Accounting Firm, at least in accordance with the professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;
3. Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accountant Firm, Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude;
4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to Institutions supervised by OJK;

For the Fifth Meeting Agenda:

Since no one voted against or voted against, the Meeting on the basis of deliberation to reach a consensus decided to approve:

1. To honorably dismiss Mr. Tjie Yosias from his position as Independent Commissioner of the Company with gratitude for his service during his tenure, starting from the closing date of this Meeting.
2. To appoint Mr. Tjhin Susanto as an Independent Commissioner of the Company, with a term of office starting from the closing of this Meeting until the end of the term of office of other members of the Board of Commissioners.
3. With regard to the dismissal and appointment, the following is the composition of the Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting:
 - President Commissioner : Mr. Lukman Kolim
 - Commissioner : Mrs. Lukman Roswita
 - Independent Commissioner : Mr. Tjhin Susanto

4. *Grant the authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors either individually or collectively to take all necessary actions in connection with the above-mentioned decisions, including but not limited to declaring the appointment of the Company's Board of Commissioners with the composition as referred to in The resolutions of this Meeting are in a separate Notary Deed and register them as mentioned above to the competent agency and register them in the Company Register.*

Jakarta, 31 August 2020
DIRECTORS OF THE COMPANY

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktvitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan triwulan I, Maret tahun 2020 (Juni 2020)
- Review Laporan Keuangan triwulan II, Juni tahun 2020 (Agustus 2020)
- Review Laporan Keuangan triwulan III, September tahun 2020 (November 2020)
- Review Laporan Keuangan tahun 2020 (April 2021)

Komite Audit, mencakup antara lain :

Ketua Komite Audit	: Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir	: Padang, 02 November 1955
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat Hidup Singkat	: Mengawali karir sebagai ketua Komite Audit sejak Juni 2007
Dasar hukum penunjukan	: Mengikuti ketentuan Bapepam
Nama	: Djunaedy Nauli
Tempat/tanggal lahir	: Jakarta, 14 Maret 1957
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat Hidup Singkat	: Mengawali karir sebagai anggota komite Audit sejak Desember 2001
Periode Jabatan	: Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Nama : Hermawan
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972
Warga Negara : Indonesia
Riwayat hidup singkat : Mengawali karir sebagai anggota Komite Audit sejak Desember 2001
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1 x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite.
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh dari ½ jumlah anggota.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun buku :

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan.

Profil Tim Audit Internal

Nama : Ng Lina
Tempat/tanggal lahir : Kisaran, 23 Mei 1971
Warga Negara : Indonesia
Riwayat hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Koordinator Audit Internal sejak Juni 2017
Dasar Hukum Penunjukan : Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama : Laurensia
Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989
Warga Negara : Indonesia
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Staf Audit Internal sejak Mei 2011

Tugas Internal Audit :

- Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistem & prosedur Perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stok, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit committee had been executive many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as followed :

- *Discussing the work plan of the Audit Committee*
- *Reviewing First Quarter 2020, March Financial Statement (Juni 2020)*
- *Reviewing Second Quarter 2020, Juni financial statement (Agustus 2020)*
- *Reviewing Third Quarter 2020, September financial statement (November 2020)*
- *Reviewing 2020, December financial statement (April 2021)*

Comitte Audit Profile

Name : Yustino Nirjana
Place/Date of Birth : Padang, November 02nd, 1955
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since June 2007

Name : Djunaedy Nauli
Place/Date of Birth : Jakarta, March 14th, 1957
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a member of Audit Committee since December 2001

Name : Hermawan
Place/Date of Birth : Tangerang, September 15th, 1972
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since December 2001

Frequency of Audite Committee Meeting and attendance :

- *Audit Committee meetings are held 1 time in every months and are attended by all the members of committee*
- *Decisions of Audit meeting are taken by forum for the agreements*
- *Each of the Audit Committee meeting is recorded in the minutes (including different opinions)*
- *The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members*

Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year

1. *Review of the financial information*
2. *Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants*
3. *Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report*
4. *Arbitration if any different opinion between management and accountants*

Internal Audit Team's profile

Name : Ng Lina
Place/Date of Birth : Kisaran, Mei 23rd, 1971
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began her career as the coordinator of Internal Audit since June 2017
Legal Basis of Appointment : Provision of financial services authority

Name : Laurensia
Place/Date of Birth : Jakarta, August 23rd, 1989
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began her career as a member of staf Internal Audit since May 2011

Internal Audit Responsibility

- *To evaluate the implementation of control system of the company*
- *To monitor the implementation system and procedures of the company*
- *To arrange the audit program as requested by the Company*
- *To determine if any special inspection*
- *To monitor all documents and reports from the regional office*
- *To analyze the operational results of the regional office*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivable and inventories of the Company*

The structure and position of internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.

Sistim Pengendalian Intern (Kontrol Internal)

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan penghematan terhadap penagihan piutang yang tidak tertagih. Juga telah dilakukan pengawasan atas sisa persediaan yang ada. Terutama system FIFO yang diterapkan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya sistem pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir, diharapkan Perseroan akan dapat memperoleh laba.

Internal Control System (Internal Control)

Photography market situation that tends to decline from year by year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform penghematan biaya in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system during the last FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Nama : Lenny Kartika
Tempat/tanggal lahir : Lampung, 08 Mei 1977
Warga Negara : Indonesia
Riwayat pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktur di Perusahaan ekspor impor, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa keuangan tugas utama Sekretaris perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND FUNCTIONS OF COMPANY SECRETARY

Corporate Secretary's Profile

Name : Lenny Kartika
Place/date of birth : Lampung / May 8th, 1977
Citizenship : Indonesia
Education : Bachelor of Economics

Began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Function

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are :

- 1. To follow an obey the Capital market developments, particularly the applicable regulations.*
- 2. To provide services to the public for the information needed about the Company.*
- 3. To provide inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
- 4. To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
- 5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah :

- a. Resiko tingkat suku bunga**
- b. Resiko nilai tukar mata uang asing**
- c. Resiko kredit**
- d. Resiko likuiditas**

Ad.a. Resiko tingkat suku bunga

Resiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan inventasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Ad.b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Ad.c. Risiko Kredit

Resiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Ad.d. Risiko Likuiditas

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVITIES AND POLICIES

The main risk arise from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are :

- a. Interest rate risk*
- b. Foreign currency risk*
- c. Credit risk*
- d. Liquidity risk*

Ad.a. Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries' rate mainly arises from loans for working capitan and investment purposes.

Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Ad.b. Foreign Currency Risk

The Company and subsidiaries reporting currency is the Rupiah.

The Company and its subsidiaries face foreign risk as their borrowing and impor purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Ad.c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit term up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make payment within the credit term guaranted. The Company and subsidiaries will contact the customer to follow up on the overdue receivable.

Ad.d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Semenjak perusahaan “Go Public “ di tahun 1995 sampai saat ini kegiatan produk penjualan tidak banyak perubahan. Lebih dari 99% produk penjualan perusahaan adalah barang-barang impor. Perusahaan telah mendapat kepercayaan beberapa merek-merek terkenal di Jepang dan China sebagai distributor produk mereka di Indonesia. Jenis-jenis produk yang diimpor mayoritas tidak jauh dari inti core business perusahaan yang telah berkembang selama 30 tahun. Produk-produk penjualan adalah :

✚ Kertas fotografi berwarna	- Diimpor dari USA
✚ Kertas inkjet berwarna	- Diimpor dari Jepang dan China
✚ Dye sub printer DNP dan media cetak	- Diimpor dari Malaysia
✚ Flexi banner	- Diimpor dari China
✚ Mesin mini-lab Noritsu	- Diimpor dari Jepang
✚ Produk film x-ray medis	- Diimpor dari China
✚ Produk bahan kimia untuk lab	- Diimpor dari Thailand

Seluruh barang impor tersebut dalam bentuk bulk rol, master rol atau barang jadi. Bulk rol atau master rol diproses di perakitan kertas dengan didukung oleh fasilitas mesin slitter untuk dijadikan produk barang jadi. Seluruh barang-barang impor ini tidak ada hubungan dengan sumber alam yang di dalam negeri. Sisa-sisa limbah produksi yaitu potongan-potongan kertas selalu diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ada dampak yang negatif ke lingkungan. Untuk memberikan dukungan yang terbaik, seluruh bahan baku pendukung produksi dibeli dari pabrik lokal.

Kondisi perusahaan selama beberapa tahun terakhir disebabkan oleh persaingan harga yang sangat kompetitif serta biaya operasional yang meningkat sehingga tidak dapat mencapai laba usaha yang telah ditentukan. Tahun lalu gejolak kurs yang terjadi mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian besar karena selisih kurs. Kerugian-kerugian yang dihadapi selama ini mengakibatkan perusahaan masih belum dapat melaksanakan program-program yang berhubungan dengan lingkungan kerja, program sosial dan lain-lain. Perusahaan akan berupaya selalu dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, bersih, harmonis dan aman.

- ✚ Untuk urusan keamanan yang ada di kantor daerah, ketentuan perusahaan yaitu diupayakan bisa bergabung dengan beberapa toko yang ada di lingkungan kantor daerah. Saling kerjasama gotong royong untuk biaya pengeluaran keamanan lingkungan. Dengan adanya kerjasama seperti ini, keamanan di lingkungan terjamin dan situasi senantiasa lebih kondusif.
- ✚ Untuk mendukung kegiatan penjualan, kadangkala tim penjualan melakukan kerjasama dengan pelanggan besar yang ada di daerah untuk mengatur pameran, “pertunjukan keliling” dan lain-lain. Banyak fotografer yang diundang pada setiap acara sehingga dapat menjalin hubungan yang baik antar pelanggan dan tim penjualan kantor pusat maupun yang ada di daerah.

- ✚ Pada saat bulan puasa kadangkala tim penjualan kerjasama dengan pelanggan di daerah untuk mengundang para juru potret dan melakukan kegiatan acara buka puasa bersama
- ✚ Untuk senantiasa memberikan dukungan yang baik terhadap program sosial yang ada dilingkungan kerja di daerah, bila terjadi ada bencana, perusahaan akan bekerjasama dengan beberapa pemilik toko yang ada di sekitarnya untuk melakukan kegiatan sumbangan sembako.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Since the company's IPO in 1995 until present, the sales activities of the products have not changed much. More than 99% of the company's sales products are imported goods. The company has gained the trust of several well-known brands in Japan and China as distributors of their products in Indonesia. The types of products imported does not deviate from the company's core business that has been developed for 30 years. The products are comprised of

- color photographic paper - imported from the USA
- colored inkjet paper - imported from Japan and China
- DNP dye sub printer and print media - Imported from Malaysia
- flex banner - Imported from China
- Noritsu mini-lab machine - Imported from Japan
- medical x-ray film products - Imported from China
- chemical products for lab - Imported from Thailand

All the goods are imported in the form of bulk rolls, master rolls or finished goods. Bulk rolls or master rolls are processed in paper assemblies supported by slitter machine facilities to be made into finished products. All these imported goods have no connection with domestic natural resources. The remnants of production waste are pieces of paper always arranged in accordance with applicable regulations and there are no negative impacts on the environment. To provide the best support, all production supporting raw materials are purchased from a local factory.

The condition of the company over the past few years was caused by very competitive price competition and increased operational costs made it could not achieve a predetermined operating profit. Last year the exchange rate fluctuations resulted in the company experiencing a large loss due to foreign exchange differences. The losses incurred have resulted in the company still not being able to implement programs related to the work environment, social programs and others. The company will strive to always be able to create a comfortable, conducive, clean, harmonious and safe work environment.

- For security matters in regional offices, the company stipulations are to join several shops in the regional office. Mutual cooperation cooperation for environmental security expenditure. With such cooperation, security in the environment is guaranteed and the situation is always more conducive.
- To support sales activities, sometimes the sales team cooperates with large customers in the area to arrange exhibitions, "road shows" and others. Many photographers are invited to each event so that they can establish good relationships between customers and the head office sales team and those in the area.
- At the time of the fasting month, sometimes the sales team collaborates with customers in the area to invite photographers and conduct joint iftar activities
- To always provide good support for existing social programs in the work environment in the region, if there is a disaster, the company will collaborate with several shop owners around it to carry out basic food donations.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat kantor | : Gedung Konica Lt. 6
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III/L17 RT 001 / RW 001
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C 6/24
RT 002 / RW 022
Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung Jawab atas Sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

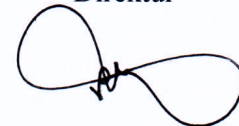
Jakarta, 24 Juni 2021

Presiden Direktur




Sugianto Kolim

Direktur



Rudi Lauw



TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

Responsibility for Financial Reporting

Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
LAPORAN TAHUNAN
PERIODE DESEMBER 2020
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

**STATEMENT
THE BOARD OF COMMISSIONERS
STATEMENT AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY OF
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.
ON THE ANNUAL REPORT
FOR DECEMBER 2020 PERIOD**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,
Menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan
Tahunan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. tahun
2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung
jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan
Perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all
information in the Annual Report of PT Perdana
Bangun Pusaka Tbk. for year 2020 have been
published in full, and are solely responsible for
The accuracy at the content of the Annual Reports
of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is published in truth.

Jakarta, 24 Juni 2021

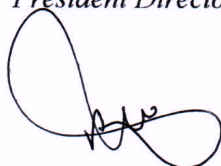
Dewan Komisaris/Board of Commissioner

Direksi/Board of director



Sugianto Kolim
Direktur Utama
President Director

Lukman Kolim
Komisaris Utama
President Commissioner



Rudi Lauw
Direktur
Director



L. Roswita
Komisaris
Commissioner



Buntaram Gondomartono
Direktur Independen
Independent Director



Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI TENTANG
PENANDATANGANAN SURAT
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020**

**THE BOARD OF DIRECTOR'S
STATEMENT REGARDING THE SIGNING
OF STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FOR THE 2020 ANNUAL REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

We the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

NO	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Alasan <i>Reason</i>
1	Lukman Kolim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Saat ini sedang tidak berada di Indonesia <i>Currently not in Indonesia</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is published in truth.* sebenarnya.

Jakarta, 24 Juni 2021

Dewan Komisaris/*Board of Commissioner*

Direksi/*Board of director*



Sugianto Kolim
Direktur Utama
President Director

L. Roswita
Komisaris
Commissioner

Rudi Lauw
Direktur
Director

Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Buntaram Gondomartono
Direktur Independen
Independent Director

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 *DAN/AND* 2019**



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN 31 DESEMBER 2019
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND
31 DECEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Sugianto Kolim
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudi Lauw
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022,
Ciangsana, Gunung Putri
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Phone number : 4221888
Position : President Director
2. Name : Rudi Lauw
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022,
Ciangsana, Gunung Putri
Phone number : 4221888
Position : Director

Menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

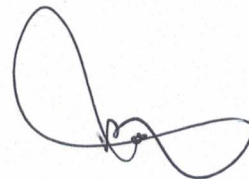
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 13 April / *April 2021*



Sugianto Kolim
Presiden Direktur / *President Director*



Rudi Lauw
Direktur / *Director*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00585/2.1133/AU.1/05/1152-3/1/IV/2021

PARA PEMEGANG SAHAM, KOMISARIS DAN DIREKTUR PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa mengkualifikasi opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 25 atas laporan keuangan di mana mengindikasikan ketidakpastian terkait keseluruhan dampak finansial dari *Pandemic Corona Virus* ("Pandemi COVID-19") pada Perusahaan. Rencana manajemen terkait hal ini juga dijelaskan pada Catatan 24 dalam laporan keuangan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 25 to the financial statements which indicate uncertainty related to overall financial impact of the 2019 Corona Virus Pandemic ("COVID-19 Pandemic") to the Company. Management plan's with regard of these matters are also disclosed in Note 24 to the financial statements.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



Nancy Rameli, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1152
Izin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

13 April/ April 2021

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	27.875.031.158	12.129.238.764	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	15.925.997.184	19.479.016.215	Trade receivables
Piutang lain-lain		323.915.141	266.238.780	Other receivables
Persediaan	6	32.786.123.962	39.932.344.741	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	2.960.884.632	5.454.862.802	Prepaid taxes
Uang muka		<u>155.008.240</u>	<u>2.548.084.278</u>	Advance payment
Jumlah aset lancar		<u>80.026.960.317</u>	<u>79.809.785.580</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	7	19.225.595.906	19.440.743.955	Fixed assets
Properti investasi	8	10.844.951.168	10.975.133.779	Investment properties
Aset takberwujud	9	619.882.035	686.978.863	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11d	<u>2.774.580.580</u>	<u>3.473.943.854</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>33.465.009.689</u>	<u>34.576.800.451</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>113.491.970.006</u>	<u>114.386.586.031</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		66.248.563	108.683.267	Trade payables
Utang bank	10	32.672.050.000	81.438.287.943	Bank loan
Utang pajak	11b	488.254.505	263.669.731	Taxes payable
Beban akrual		123.701.840	643.990.437	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan- bagian lancar		1.070.632.021	1.263.512.716	Unearned revenue- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>34.420.886.929</u>	<u>83.718.144.094</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	12	12.354.889.000	12.370.205.000	Post-employment benefit obligation
Pendapatan tangguhan- setelah dikurangi bagian lancar		593.562.135	678.306.352	Unearned revenues- net of current portion
Jaminan dari penyewa		1.144.046.268	1.204.060.268	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14.092.497.403</u>	<u>14.252.571.620</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>48.513.384.332</u>	<u>97.970.715.714</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 152.000.000 saham	13	38.000.000.000	38.000.000.000	Issued and paid-up - 152,000,000 shares
Uang muka modal saham	13	48.502.500.000	-	Advance share capital
Tambahan modal disetor	14	8.080.485.432	8.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		6.240.959.024	6.230.551.722	Other components of equity
Akumulasi rugi		<u>(35.845.677.102)</u>	<u>(35.895.485.018)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		64.978.267.354	16.415.552.136	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		318.320	318.181	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>64.978.585.674</u>	<u>16.415.870.317</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>113.491.970.006</u>	<u>114.386.586.031</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	15	95.688.162.631	133.908.380.572	Revenues
Beban pokok pendapatan	16	(69.643.331.789)	(105.396.757.158)	Cost of revenues
Laba bruto		26.044.830.842	28.511.623.414	Gross profit
Beban penjualan	17	(15.936.187.318)	(20.631.596.873)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17	(7.740.344.625)	(7.349.260.445)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		734.477.392	495.298.612	Finance income
Beban keuangan		(1.213.077.029)	(3.222.487.718)	Finance cost
(Rugi)/laba selisih kurs		(2.615.125.246)	3.251.546.733	(Loss)/gain on foreign exchange
Pendapatan operasi lain		1.842.845.697	1.289.117.170	Other operating income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final		1.117.419.713	2.344.240.893	Profi before income tax expense and final tax expense
Beban pajak final		(646.303.078)	(713.204.087)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan		471.116.635	1.631.036.806	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	11c	(421.308.584)	1.041.022.406	Income tax (expense)/benefit
Laba tahun berjalan		49.808.051	2.672.059.212	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		288.462.000	1.782.820.000	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(278.054.694)	(420.242.000)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		10.407.306	1.362.578.000	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		60.215.357	4.034.637.212	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		49.807.916	2.672.059.104	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		135	108	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		49.808.051	2.672.059.212	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		60.215.218	4.034.637.098	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		139	114	Non-controlling interests
		60.215.357	4.034.637.212	
Laba per saham (Rupiah penuh)		0,33	18	Earning per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>				
Saldo 1 Januari 2019	38.000.000.000	8.080.485.432	-	4.867.973.728	(38.567.544.122)	12.380.915.038	318.067	12.381.233.105	Balance as of 1 January 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	2.672.059.104	2.672.059.104	108	2.672.059.212	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	1.362.577.994	-	1.362.577.994	6	1.362.578.000	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2019	38.000.000.000	8.080.485.432	-	6.230.551.722	(35.895.485.018)	16.415.552.136	318.181	16.415.870.317	Balance as of 31 December 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	49.807.916	49.807.916	135	49.808.051	<i>Profit for the year</i>
Uang muka modal saham	-	-	48.502.500.000	-	-	48.502.500.000	-	48.502.500.000	<i>Advance share capital</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	10.407.302	-	10.407.302	4	10.407.306	<i>Remeasurement of post-Employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2020	38.000.000.000	8.080.485.432	48.502.500.000	6.240.959.024	(35.845.677.102)	64.978.267.354	318.320	64.978.585.674	Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	98.963.556.751	136.636.579.386	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(81.398.277.812)</u>	<u>(117.926.093.562)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17.565.278.939</u>	<u>18.710.485.824</u>	Cash provided by operating expense
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Pendapatan bunga	734.477.392	495.782.386	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	724.397.869	1.387.495.339	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(1.502.471.394)	(2.566.119.658)	Income taxes
Beban bunga	<u>(1.064.652.469)</u>	<u>(3.250.725.509)</u>	Interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>16.457.030.337</u>	<u>14.776.918.382</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan properti investasi	<u>(447.500.000)</u>	<u>(162.500.000)</u>	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(447.500.000)</u>	<u>(162.500.000)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(48.766.237.943)	(12.999.370.397)	Payments of bank loan
Penambahan uang muka modal saham	<u>48.502.500.000</u>	<u>-</u>	Additional advance share capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(263.737.943)</u>	<u>(12.999.370.397)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.745.792.394	1.615.047.985	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>12.129.238.764</u>	<u>10.514.190.779</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>27.875.031.158</u>	<u>12.129.238.764</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 182 dan 217 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 10 dated 29 January 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated 29 January 2016.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiary have a total of 182 and 217 permanent employees (unaudited).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Lukman Kolim	Lukman Kolim	President Commissioner
Komisaris	Lukman Roswita	Lukman Roswita	Commissioner
Komisaris Independen	Tjhin Susanto	Tjie Yosias	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Sugianto Kolim	Sugianto Kolim	President Director
Direktur	Rudy Lauw	Rudy Lauw	Director
Direktur Independen	Buntaram Gondomartono	Buntaram Gondomartono	Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

			<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>			
Ketua	:	Yustino Nirjana	: Chairman
Anggota	:	Djunaedy Nauli	: Member
Anggota	:	Hermawan	: Member

b. **Penawaran umum Perusahaan**

b. **The Company's public offering**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	12.111	22.744

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 13 April 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Structure of the Company's subsidiary**

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 13 April 2021.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

All intraCompany and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Amendemen 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. New and revised statements and
interpretation of financial accounting
standards effective in the current year**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted, are as follows

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Amendment 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

**d. Penerapan PSAK baru dan revisi, serta
ISAK yang berlaku efektif untuk tahun
buku yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Juni 2020**

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-1".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. New and revised statements and
interpretation of financial accounting
standards effective in the current year
(continued)**

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2020 had no material effect on the amounts reported for the financial statements consolidated.

**d. New and revised PSAK and ISAK
effective for the year beginning on or
after 1 June 2020 and onwards**

Amendments to standard effective for periods beginning on or after 1 June 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): "Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions".

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 June 2020 had no material effect on the amounts reported for the financial statements consolidated.

e. Foreign currency translation

**i. Functional and presentation
currency**

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mata uang asing		
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901
1 Yuan China	2.161	1.991

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "laba/(rugi) selisih kurs".

Selisih penjabaran non-moneter atas asset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

Foreign currencies
1 United States Dollar
1 China Yuan

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other income".

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	Land rights

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

k. Intangible assets

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 10) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 10) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Kewajiban imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

m. Post-employment benefit obligation

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

n. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Post-employment benefit obligation
(continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest cost or income.

n. Leases

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessor

When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

As lessor (continued)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

o. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

Provisions are recognized when The Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

r. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

t. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

t. Fair value measurement

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company and its subsidiary classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2020, the Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang bank dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade, bank loan and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Financial instruments

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

Post-employment benefits obligation

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefits obligation
(continued)

**Estimated useful lives of fixed assets,
investment properties and intangible assets**

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Note 7 and Note 8.

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	196.888.358	208.740.782	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	741.737.312	532.837.982	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212.215.037	480.819.720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	73.302.746	4.734.680	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mega Tbk	38.009.674	68.790.012	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.417.704	157.211	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.062.063	1.072.357	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	130.651.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	1.068.744.536	1.219.063.661	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	861.286.069	720.989.339	PT Bank Mega Tbk
Bank of Singapore Limited	90.372.553	124.214.793	Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.858.818	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	967.517.440	845.204.132	Sub-total
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	13.970.994	14.232.621	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	13.970.994	14.232.621	Sub-total
Sub-jumlah	2.050.232.970	2.078.500.414	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga	7.569.746.515	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	7.219.858.602	2.634.403.751	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	6.229.911.420	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	3.115.000.000	6.395.027.989	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.366.414.358	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia	126.978.935	110.000.000	PT Bank Central Asia
	25.627.909.830	9.139.431.740	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Panin Tbk	-	702.565.828	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	25.627.909.830	9.841.997.568	Sub-total
Jumlah	27.875.031.158	12.129.238.764	Total
	2020	2019	
Tingkat suku bunga deposito			Interest rate of deposits
Rupiah	3,00% - 8,15%	4,00% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,29%	United States Dollar

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	15.925.997.184	19.479.016.215	Third parties

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2020 and 2019, with the movements as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	-	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>	Balance at end of year

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2020		2019		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	8.935.130.524	51,40%	12.261.712.852	58,57%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	5.492.738.020	31,60%	6.281.014.819	30,00%	1 - 60
61 - 90	517.627.175	2,97%	296.704.966	1,42%	61 - 90
91 - 360	980.501.465	5,64%	639.583.578	3,05%	91 - 360
> 360	-	-	-	-	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360	<u>1.457.994.495</u>	<u>8,39%</u>	<u>1.457.994.495</u>	<u>6,96%</u>	> 360
Jumlah	17.383.991.679	100,00%	20.937.010.710	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	<u>(1.457.994.495)</u>		<u>(1.457.994.495)</u>		Impairment of receivable
	<u>15.925.997.184</u>		<u>19.479.016.215</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2020 and 2019.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang dagangan	33.058.776.976	36.886.762.898	Merchandise
Barang dalam perjalanan	554.550.000	3.872.784.857	Good in Transits
	33.613.326.976	40.759.547.755	
Dikurangi dengan:			Deduct with:
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(827.203.014)	(827.203.014)	Provision for impairment inventories
	<u>32.786.123.962</u>	<u>39.932.344.741</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	827.203.014	827.203.014	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>827.203.014</u>	Balance at end of year

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believe that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 31 December 2020 and 2019.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged as collateral.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additionals</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	17.384.517.591	Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	10.691.136.483	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	1.964.140.811	-	-	1.964.140.811	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.055.455.119	447.500.000	-	9.502.955.119	Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>47.302.182.045</u>	<u>447.500.000</u>	<u>-</u>	<u>47.749.682.045</u>	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.697.405.233)	(115.075.391)	-	(9.812.480.624)	Buildings and improvements
Mesin	(8.187.786.208)	(3.000.002)	-	(8.190.786.210)	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.925.951.622)	(34.490.003)	-	(1.960.441.625)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(8.050.295.027)	(510.082.653)	-	(8.560.377.680)	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(27.861.438.090)</u>	<u>(662.648.049)</u>	<u>-</u>	<u>(28.524.086.139)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>19.440.743.955</u>			<u>19.225.595.906</u>	Net book value

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

7. **FIXED ASSETS** (continued)

		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	17.384.517.591		Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	10.691.136.483		Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	8.206.932.041		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.419.140.811	-	(455.000.000)	1.964.140.811		Furniture and fixtures
Kendaraan	8.892.955.119	162.500.000	-	9.055.455.119		Vehicles
Jumlah harga perolehan	47.594.682.045	162.500.000	(455.000.000)	47.302.182.045		Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.582.329.842)	(115.075.391)	-	(9.697.405.233)		Buildings and improvements
Mesin	(8.181.236.212)	(6.549.996)	-	(8.187.786.208)		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(2.116.461.620)	(264.490.002)	455.000.000	(1.925.951.622)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(7.251.110.086)	(799.184.941)	-	(8.050.295.027)		Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	(27.131.137.760)	(1.185.300.330)	455.000.000	(27.861.438.090)		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	20.463.544.285			19.440.743.955		Net book value

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	9.990.002	278.540.004	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	652.658.047	906.760.326	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	662.648.049	1.185.300.330	Total

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp61.840.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp35,000,000,000 and Rp61,840,000,000 as of 31 December 2020 and 2019. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2020 and 2019.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	8.962.785.008	-	-	8.962.785.008		Land
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	11.286.920.219		Buildings and improvements
Jumlah harga perolehan	<u>20.249.705.227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.249.705.227</u>		Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.274.571.448)	(130.182.611)	-	(9.404.754.059)		Buildings and improvements
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(9.274.571.448)</u>	<u>(130.182.611)</u>	<u>-</u>	<u>(9.404.754.059)</u>		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>10.975.133.779</u>			<u>10.844.951.168</u>		Net book value
		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	8.962.785.008	-	-	8.962.785.008		Land
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	11.286.920.219		Buildings and improvements
Jumlah harga perolehan	<u>20.249.705.227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.249.705.227</u>		Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.144.314.502)	(130.256.946)	-	(9.274.571.448)		Buildings and improvements
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(9.144.314.502)</u>	<u>(130.256.946)</u>	<u>-</u>	<u>(9.274.571.448)</u>		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>11.105.390.725</u>			<u>10.975.133.779</u>		Net book value

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	46.461.122	46.535.480	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 7)	83.721.489	83.721.487	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	<u>130.182.611</u>	<u>130.256.967</u>	Total

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp7.024.395.816 dan Rp6.425.076.377.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp7,024,395,816 and Rp6,425,076,377.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2020 and 2019, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610		Land rights
Jumlah harga perolehan	<u>1.341.936.610</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.341.936.610</u>		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(654.957.747)	(67.096.828)	-	(722.054.575)		Land rights
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(654.957.747)</u>	<u>(67.096.828)</u>	<u>-</u>	<u>(722.054.575)</u>		Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>686.978.863</u>			<u>619.882.035</u>		Net book value
		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610		Land rights
Jumlah harga perolehan	<u>1.341.936.610</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.341.936.610</u>		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(587.860.919)	(67.096.828)	-	(654.957.747)		Land rights
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(587.860.919)</u>	<u>(67.096.828)</u>	<u>-</u>	<u>(654.957.747)</u>		Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>754.075.691</u>			<u>686.978.863</u>		Net book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	13.341.060	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	53.755.768	53.755.768	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	<u>67.096.828</u>	<u>67.096.828</u>	Total

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

10. UTANG BANK

10. BANK LOAN

	2020	2019	
Bank of Singapore Limited	32.672.050.000	78.540.650.000	Bank of Singapore Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.897.637.943	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>32.672.050.000</u>	<u>81.438.287.943</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK** (lanjutan)

10. **BANK LOAN** (continued)

Bank of Singapore Limited

Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,60% sampai dengan 0,68% pada periode 2020 dan antara 2,96% sampai dengan 3,15% pada tahun 2019. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

On 9 March 2012, the Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of USD8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.60% to 0.68% period in 2020 and from 2.96% to 3.15% in 2019. The loan is due every three months and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 19).

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 19).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company complied with loan covenants required by the bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan syarat dan ketentuan umum Fasilitas Kredit sebagai berikut:

On 17 September 2019, the Company received extension credit facilities from PT Maybank Indonesia Tbk with the general terms and conditions of credit facilities are as follow:

1. Pinjaman rekening Koran (PRK) sebesar Rp10.000.000.000.
2. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Lukman Kolim dan Lukman Roswita, presiden komisaris dan komisaris, sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 (Catatan 23).

1. Overdraft facilities amounting to Rp10,000,000,000.
2. These all facilities were secured by time deposits in the name of Lukman Kolim and Lukman Roswita, president commissioner and commissioner, amounting to Rp7,750,000,000 and Rp2,250,000,000 (Note 23).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK** (lanjutan)

10. **BANK LOAN** (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Jangka waktu fasilitas ini tanggal 25 September 2019 sampai dengan 25 September 2020.

Time period for this facility dated on 25 September 2019 to 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

As of 31 December 2020, the Company has fully paid this loan.

11. **PERPAJAKAN**

11. **TAXATION**

a. **Pajak dibayar di muka**

a. **Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2020	856.168.316	-	2020
2019	2.104.716.316	2.104.716.316	2019
2018	-	3.155.964.579	2018
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	102.241.858	Income tax article 4 (2)
	<u>2.960.884.632</u>	<u>5.362.922.753</u>	
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	91.940.049	Income tax article 4 (2)
Jumlah	<u>2.960.884.632</u>	<u>5.454.862.802</u>	Total

b. **Utang pajak**

b. **Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	29.964.914	67.617.311	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	7.999.770	1.474.179	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	411.439.524	143.225.594	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	268.125	155.510	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	265.705	-	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	38.316.467	50.997.137	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	200.000	Incomes tax articles 4(2)
Jumlah utang pajak	<u>488.254.505</u>	<u>263.669.731</u>	Total taxes payable

c. **(Beban)/manfaat pajak penghasilan**

c. **Income tax (expense)/benefit**

(Beban)/manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

Income tax (expense)/benefit the Company's was calculated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Tangguhan	(421.308.584)	1.041.022.406	Deferred
	<u>(421.308.584)</u>	<u>1.041.022.406</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax benefit/(expense)** (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current tax expense was calculated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.117.419.713	2.344.240.893	Profit before income tax (expense)/benefit final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak:			Profit of subsidiary before tax expense:
PT Perdana Adiloka ("PAL")	<u>2.910.345.862</u>	<u>2.391.003.955</u>	PT Perdana Adiloka ("PAL")
Rugi Perusahaan sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan dan pajak final	<u>(1.792.926.149)</u>	<u>(46.763.062)</u>	Loss of the Company before income tax (expense)/benefit and final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	336.984.926	278.360.419	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	132.023.000	1.993.253.000	Employee benefits obligations
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	2.802.750.418	369.918.585	Tax expense
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	364.372.145	10.017.000	Vehicle maintenance and fuel
Pendapatan lain-lain	<u>(2.032.402.213)</u>	<u>(1.195.038.503)</u>	Other income
Estimasi (rugi)/laba fiskal Perusahaan-tahun berjalan	<u>(189.197.873)</u>	<u>1.409.747.439</u>	Estimated Company's fiscal (loss)/profit-current year
Rugi fiskal Perusahaan			Corporate fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(7.647.974.432)</u>	<u>(9.057.721.871)</u>	Prior year accumulation fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal sampai dengan tahun berjalan	<u>(7.837.172.305)</u>	<u>(7.647.974.432)</u>	Fiscal loss accumulation up to the current year
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense at applicable rate
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
PPH Pasal 22 dan 23	<u>854.832.000</u>	<u>2.104.716.316</u>	Income tax article 22 and 23
Pajak penghasilan 28A	<u>854.832.000</u>	<u>2.104.716.316</u>	Income tax article 28A

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan** (lanjutan)

c. **Income tax benefit/(expense)** (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Saldo akhir/ Ending balance		
		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak /Impact of changes in tax rate	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Revision of prior year			
Aset tetap	697.264.856	74.136.684	-	(83.671.783)	(338.773.695)	348.956.062	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.776.678.998	29.045.060	(46.898.060)	(333.201.480)	-	2.425.624.518	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	3.473.943.854	103.181.744	(46.898.060)	(416.873.263)	(338.773.695)	2.774.580.580	Deferred tax assets

2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Saldo akhir/ Ending balance		
		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
Aset tetap	154.555.700	542.709.156			697.264.856	697.264.856	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.698.607.748	498.313.250	(420.242.000)		2.776.678.998	2.776.678.998	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	2.853.163.448	1.041.022.406	(420.242.000)		3.473.943.854	3.473.943.854	Deferred tax assets

e. **Surat ketetapan pajak**

e. **Tax assessment letters**

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp3.154.844.139, dibandingkan dengan jumlah yang diklaim senilai Rp3.155.964.579. Selisih sebesar Rp1.120.440 dibebankan ke rugi tahun berjalan. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya atas tahun pajak 2018 senilai Rp2.430.230.300. Nilai bersih atas SKPLB dan SKPKB di atas senilai Rp724.397.869 telah diterima pada tanggal 24 September 2020.

On 18 August 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPLB") for corporate income tax fiscal year 2018 amounting to Rp3,154,844,139, as of post to the over payment claim of Rp3,155,964,579. The difference of Rp. 1,120,440 is charged to loss for the year. The company also received an Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added taxes and other income taxes for the fiscal period 2018 amounting to IDR 2,430,230,300. Net value or SKPLB and SKPKB above is Rp.724,397,869 were received on 24 September 2020.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 182 dan 217 karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 26 Maret 2021 dan 24 Februari 2020, pada 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	3,64%-7,83%	5,42%-8,19%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	5%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement age</i>

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	12.370.205.000	12.038.629.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	273.146.000	2.161.396.000	<i>Expenses during the year</i>
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(288.462.000)	(1.782.820.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(47.000.000)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>12.354.889.000</u>	<u>12.370.205.000</u>	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	1.252.663.000	1.177.842.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.761.689.000)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	782.172.000	983.554.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>273.146.000</u>	<u>2.161.396.000</u>	<i>Total</i>

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003.

The number of employees entitled to the benefits is 182 and 217 employees is of 31 December 2020 and 2019.

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 26 March 2021 and 24 February 2020 of 31 December 2020 and 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan asumsi 1%/</u> <u>(increase by 1%)</u>	<u>Penurunan asumsi</u> <u>1%/ (decrease by 1%)</u>	
Tingkat diskonto	(451.393.000)	512.249.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	547.369.000	(487.987.000)	Future salary incremental rate

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/</u> <u>Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/</u> <u>Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/</u> <u>Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	64,16%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	12.472.000	8,21%	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	8.480.000	5,58%	2.120.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>33.528.000</u>	<u>22,05%</u>	<u>8.382.000.000</u>	
	<u>152.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>	Total

Uang muka modal saham

Pada tanggal 23 Januari 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No.21 tanggal 23 Januari 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pelaksanaan atas PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 97.005.000 dengan nilai nominal sebesar Rp24.251.250.000 dan nilai penerbitan sebesar Rp48.502.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:

13. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Advance share capital

On 23 January 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which ratified by Notarial Deed No. 21 dated 23 January 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") with total amount maximum 240,000,000 shares. As of 31 December 2020, the realization of these PMTHMETD is amounting to 97,005,000 shares with par value of Rp24,251,250,000 and issued value of Rp48,502,500,000 with details as follow:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

13. **SHARE CAPITAL** (continued)

Uang muka modal saham (lanjutan)

Advance share capital (continued)

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>Nilai yang ditempatkan/ Issued value</u>	<u>Shareholders</u>
Lukman Kolim	33.630.000	8.407.500.000	16.815.000.000	Lukman Kolim
L. Roswita	12.989.000	3.247.250.000	6.494.500.000	L. Roswita
Susanto Kolim	6.723.500	1.680.875.000	3.361.750.000	Susanto Kolim
Sylvia Lukman	6.507.800	1.626.950.000	3.253.900.000	Sylvia Lukman
Sugianto Kolim	6.211.700	1.552.925.000	3.105.850.000	Sugianto Kolim
Eve Irawan	2.034.000	508.500.000	1.017.000.000	Eve Irawan
Rosanna Irawan	2.034.000	508.500.000	1.017.000.000	Rosanna Irawan
Nirwana	9.800.000	2.450.000.000	4.900.000.000	Nirwana
Megawaty Ratna	9.800.000	2.450.000.000	4.900.000.000	Megawaty Ratna
Evelyn Kolim	7.275.000	1.818.750.000	3.637.500.000	Evelyn Kolim
Jumlah	97.005.000	24.251.250.000	48.502.500.000	Total

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

15. PENDAPATAN

	<u>2020</u>
Penjualan barang dagangan	
Produk fotografi	79.173.606.249
Mesin cetak dan suku cadang	11.004.638.842
Hard disk drive	328.367.421
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>5.181.550.119</u>
Jumlah	<u>95.688.162.631</u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2020</u>
Perdagangan	
Persediaan awal	36.886.762.898
Pembelian	61.146.087.444
Persediaan akhir	(33.058.776.976)
Beban langsung	<u>1.406.446.653</u>
Harga pokok penjualan	<u>66.380.520.019</u>
Jasa	
Beban langsung	<u>3.262.811.770</u>
Beban pokok pendapatan	<u>69.643.331.789</u>

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues</u>
	<u>Jumlah/ Total</u>	
Mitsubishi Corporation, Japan	13.421.999.822	14,83%
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	26.859.351.028	29,68%
DNP Singapore Pte. Ltd.	6.391.776.600	7,06%
Jumlah	<u>46.673.127.450</u>	<u>52,57%</u>

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.

15. REVENUES

	<u>2019</u>	
Penjualan barang dagangan		Merchandise sales
Produk fotografi	102.131.825.537	Photographic products
Mesin cetak dan suku cadang	22.968.697.910	Printer machine and spareparts
Hard disk drive	3.669.418.024	Hard disk drive
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>5.138.439.101</u>	Office space rental services
Jumlah	<u>133.908.380.572</u>	Total

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

16. COST OF REVENUES

	<u>2019</u>	
Persediaan awal	49.767.463.281	Trading Inventories, beginning
Pembelian	87.336.615.471	Purchases
Persediaan akhir	(36.886.762.898)	Inventories, ending
Beban langsung	<u>1.833.145.188</u>	Direct costs
Harga pokok penjualan	<u>102.050.461.042</u>	Cost of goods sold
Jasa		Services
Beban langsung	<u>3.346.296.116</u>	Direct costs
Beban pokok pendapatan	<u>105.396.757.158</u>	Cost of revenues

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2019</u>	<u>Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues</u>
	<u>Jumlah/ Total</u>	
Mitsubishi Corporation, Japan	19.785.019.015	14,78%
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd	24.407.524.205	18,23%
DNP Singapore Pte. Ltd.	14.687.056.091	10,97%
Jumlah	<u>58.879.599.311</u>	<u>43,98%</u>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan upah	8.113.355.433	11.727.764.199	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	1.585.937.985	1.948.159.499	Freight charges
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.233.916.238	1.052.323.168	Building's rent and maintenance
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.180.239.583	935.925.740	Taxes and other sales administration
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	736.379.536	990.481.813	Depreciation (Notes 7 and 8)
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	672.135.807	715.433.859	Fuel, repairs and maintenance
Listrik dan air	605.966.187	693.940.884	Electricity and water
Perjalanan dinas	380.040.062	623.047.778	Travelling
Telepon	285.271.572	413.724.035	Telephone
Beban inventaris kantor	168.466.750	403.940.608	Office supplies expense
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	Amortization expense (Note 9)
Lain-lain	920.722.397	1.073.099.522	Others
Jumlah beban penjualan	<u>15.936.187.318</u>	<u>20.631.596.873</u>	Total selling expenses

17. OPERATING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	4.480.533.171	4.368.651.242	Salaries and wages
Beban pajak	2.532.472.252	370.946.834	Tax expense
Jasa professional	409.270.000	283.569.221	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	273.146.000	2.161.396.000	Post-employment benefit expense (Note 14)
Lain-lain	44.923.202	164.697.148	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>7.740.344.625</u>	<u>7.349.260.445</u>	Total general and administrative expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

18. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.808.051	2.672.059.212	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152.000.000	152.000.000	Weighted average number of common shares
Laba per saham	<u>0,33</u>	<u>18</u>	Earning per share

18. EARNING PER SHARE

Earning per share are as follows:

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

18. EARNING PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 Desember 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 39,16% saham Perusahaan.

19. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 39.16% of the Company's shares.

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/ Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Lukman Roswita	Manajemen kunci/ key management	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
PT Perdana Inti Putra	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Pembelian persediaan hard disk drive/ Purchase of hard disk drive inventory
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

- Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 10).
- Utang bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan deposito berjangka dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Lukman Roswita, komisaris (Catatan 10).

- Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 10).
- Bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Lukman Roswita, commissioner (Note 10).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jakarta	22.914.574.400	30.824.047.244
Palembang	15.950.833.373	16.323.533.775
Surabaya	9.631.086.398	15.211.151.906
Semarang	7.532.773.283	15.707.709.151
Bandung	7.045.177.469	8.589.610.233
Medan	6.586.322.938	9.747.866.756
Padang	4.209.246.315	5.764.866.211
Makassar	4.187.184.372	5.199.231.112
Balikpapan	3.804.014.373	5.697.254.804
Manado	3.781.973.917	4.134.914.305
Banjarmasin	3.472.874.155	5.322.020.002
Pekanbaru	2.370.548.213	3.328.263.741
Denpasar	2.046.845.956	4.724.404.629
Pontianak	1.910.537.667	1.158.060.862
Lampung	951.209.802	2.882.410.335
Pendapatan dari kegiatan operasi	96.395.202.631	134.615.345.066
Eliminasi	(707.040.000)	(706.964.494)
Pendapatan setelah eliminasi	<u>95.688.162.631</u>	<u>133.908.380.572</u>

Semua aset berlokasi di Indonesia.

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business segment information (continued)

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2020	2019
Jakarta	22.914.574.400	30.824.047.244
Palembang	15.950.833.373	16.323.533.775
Surabaya	9.631.086.398	15.211.151.906
Semarang	7.532.773.283	15.707.709.151
Bandung	7.045.177.469	8.589.610.233
Medan	6.586.322.938	9.747.866.756
Padang	4.209.246.315	5.764.866.211
Makassar	4.187.184.372	5.199.231.112
Balikpapan	3.804.014.373	5.697.254.804
Manado	3.781.973.917	4.134.914.305
Banjarmasin	3.472.874.155	5.322.020.002
Pekanbaru	2.370.548.213	3.328.263.741
Denpasar	2.046.845.956	4.724.404.629
Pontianak	1.910.537.667	1.158.060.862
Lampung	951.209.802	2.882.410.335
Revenues from operations	96.395.202.631	134.615.345.066
Elimination	(707.040.000)	(706.964.494)
Revenues after elimination	<u>95.688.162.631</u>	<u>133.908.380.572</u>

All assets are located in Indonesia.

21. NILAI WAJAR

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value	
	2020	2019	2020	2019
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	27.875.031.158	12.129.238.764	27.875.031.158	12.129.238.764
Piutang usaha	15.925.997.184	19.479.016.215	15.925.997.184	19.479.016.215
Piutang lain-lain	323.915.280	266.238.780	323.915.280	266.238.780
Uang muka	<u>155.008.240</u>	<u>2.548.084.278</u>	<u>155.008.240</u>	<u>2.548.084.278</u>
Jumlah aset keuangan	<u>44.279.951.862</u>	<u>34.422.578.037</u>	<u>44.279.951.862</u>	<u>34.422.578.037</u>

21. FAIR VALUE

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the financial statements:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Advance payment
Total financial assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

21. **FAIR VALUE** (continued)

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	66.248.563	108.683.267	66.248.563	108.683.267	Trade payables
Utang bank	32.672.050.000	81.438.287.943	32.672.050.000	81.438.287.943	Bank loan
Beban akrual	123.701.840	643.990.437	123.701.840	643.990.437	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	32.862.000.403	82.190.961.647	32.862.000.403	82.190.961.647	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, beban akrual, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables, accrued expenses, and bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

Hierarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	USD (Jumlah penuh/ Full amount)	CNY (Jumlah penuh/ Full amount)
ASET		
Kas dan setara kas	68.594	6.464
LIABILITAS		
Utang bank	(2.316.345)	-
Liabilitas bersih	<u>(2.247.751)</u>	<u>6.464</u>

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp786.113.048, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

22. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2020, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
ASSETS		
Cash and cash equivalents	981.488.434	
LIABILITIES		
Bank loan	(32.672.050.000)	
Net liabilities	<u>(31.690.561.566)</u>	

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of 31 December 2020, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp786,113,048 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 11% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.170.453.256 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of 31 December 2020, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 11% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp3,170,453,256 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in United States Dollar.

c. Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2020		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Utang bank	32.672.050.000	-	32.672.050.000	Bank loan
Beban bunga atas utang bank	1.171.643.238	-	1.171.643.238	Interest expense of bank loan
Utang usaha	66.248.563	-	66.248.563	Trade payables
Beban akrual	123.701.840	-	123.701.840	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.144.046.268	1.144.046.268	Tenants' deposits
Jumlah	<u>34.033.643.641</u>	<u>1.144.046.268</u>	<u>35.177.689.909</u>	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN
DAN ENTITAS ANAK**

Pada tahun 2020, pendapatan konsolidasi menurun 29% dibandingkan tahun 2019. Meskipun pendapatan konsolidasi menurun, Perusahaan dan entitas anak masih bisa mencapai laba konsolidasi tahun berjalan sebesar Rp49.808.051. Laba konsolidasi tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan terutama karena laba atas nilai tukar mata uang asing.

Kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp35.845.677.102 pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan *volume* penjualan produk sebagai berikut:

- Perusahaan akan meningkatkan kuantitas penjualan produk Flexi Banner
- Meningkatkan margin penjualan produk kertas foto berwarna dan memberikan dukungan purna-jual yang baik
- Memperkenalkan produk baru Kertas *Inkjet* terutama untuk keperluan Printer *Dry Lab* ke pasar.
- Meningkatkan kontribusi penjualan produk Printer Dye Sub media cetak.

Dengan adanya rencana tersebut diatas, Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**25. DAMPAK PANDEMI CORONA VIRUS 2019
("PANDEMI COVID-19")**

Sejak awal tahun 2020, Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia dan memberikan dampak ke bisnis dan aktivitas ekonomi sampai pada batas tertentu. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, bisnis dan aktivitas ekonomi Perusahaan terdampak oleh Pandemi Covid-19.

**24. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S
MANAGEMENT PLAN**

In 2020, the consolidated revenue decreased by 29% as compared to 2019. Even though, the consolidated revenue for the year is decreasing, The company and its subsidiary are still able to achieve consolidation profit for the year amounting Rp49,808,051. The consolidation profit decreasing significantly mainly due to gain from foreign exchange.

The recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp35,845,677,102 as of 31 December 2020.

In order to improve the Company and its subsidiary's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of products with the following strategies:

- *The Company will increase the sales quantity of Flexi Banner products*
- *Increase sales margins for color photo paper products and provide good after-sales support*
- *Introduce new product Inkjet Paper especially for Dry Lab Printer to the market.*
- *Increase the sales contribution of Printer Dye Sub print media products.*

With the above plans in place, Management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.

**25. IMPACT OF THE 2019 CORONA VIRUS
PANDEMIC ("COVID-19 PANDEMIC")**

Since the beginning of 2020, the Covid-19 Pandemic has spread to all countries including Indonesia and has had an impact on business and economic activity to a certain extent. As of the completion date of this financial report, the Company's business and economic activities have been affected by the Covid-19 Pandemic.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. DAMPAK PANDEMI CORONA VIRUS 2019
("PANDEMI COVID-19") (lanjutan)**

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak yang terjadi dengan melakukan mitigasi risiko setiap aktivitas kegiatan bisnis dan penerapan protokol covid secara konsisten untuk menjaga kesehatan pegawai beserta keluarganya, dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian kondisi saat ini.

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan konsolidasian.

**25. IMPACT OF THE 2019 CORONA VIRUS
PANDEMIC ("COVID-19 PANDEMIC")
(continued)**

The Management continues to closely monitor the Company operational activities, liquidity and resources, and works actively to reduce the impact by mitigating the risks of each business activity and consistent implementation of covid protocols to maintain the health of employees and their families, the future impact of this unprecedented situation. The financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

26. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company and its subsidiary calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UUNo. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company and its subsidiary is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements consolidated.



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
www.perdanabangunpusaka.co.id